

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI
PEMBELAJARAN LANGSUNG DENGAN KELOMPOK
SPONTANITAS TERPIMPIN PADA PELAJARAN
MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS IVA
SEKOLAH DASAR NEGERI 040
BUKIT RAYA PEKANBARU**



Oleh

RODIAH

NIM. 10818004749

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI
PEMBELAJARAN LANGSUNG DENGAN KELOMPOK
SPONTANITAS TERPIMPIN PADA PELAJARAN
MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS IVA
SEKOLAH DASAR NEGERI 040
BUKIT RAYA PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

RODIAH

NIM. 10818004749

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Langsung Dengan Kelompok Spontanitas Terpimpin Pada Mata Pelajaran Matematika Peserta Didik Kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 040 Bukit Raya Pekanbaru*, yang ditulis oleh Rodiah NIM. 10818004749 dapat diterima dan disetujui untuk di ujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Rabi'ul Awal 1432 H

18 Februari 2011 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag.

Dra. Risnawati, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Langsung Dengan Kelompok Spontanitas Terpimpin Pada Mata Pelajaran Matematika Peserta Didik Kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 040 Bukit Raya Pekanbaru*, yang ditulis oleh Rodiah NIM. 10818004749 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pada tanggal 28 Rajab 1432 H/30 Juni 2011 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 28 Rajab 1432 H

30 Juni 2011 M

Mengesahkan

Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.

Dra. Risnawati, M.Pd.

Penguji I

Penguji II

Drs. Suardi Syam, M.Ag.

Melly Andriani, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

NIP. 19700222 1997032 001

PENGHARGAAN

Alhamdulillahirobbilalamin, puji sukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya. Salawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, Nabi akhir zaman dan panutan bagi sekalian umat manusia. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat akademis dalam menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Atas izin Allah SWT penulis telah berhasil menyusun karya ilmiah ini dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Langsung Dengan Kelompok Spontanitas Terpimpin Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Materi Operasi Hitung Campuran Peserta Didik Kelas IVA Sekolah Dasar Negeri 040 Bukit Raya Pekanbaru”

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya telah banyak melibatkan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak mungkin dapat disebutkan satu persatu.

1. Bapak Prof. Dr. H. M Nazir. Selaku Rektor UIN SUSKA Riau Pekanbaru
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
3. Ibu Sri Murhayati, M. Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Ibu Dra. Risnawati, M. Pd. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktunya dan sumbangan pemikiran dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Perawati, S. Pd. Selaku kepala sekolah SD Negeri 040 Bukit Raya Pekanbaru beserta majelis guru yang telah memberikan waktu kepada penulis dalam mengumpulkan data terutama untuk mata pelajaran matematika.
6. Bapak dan Ibu dosen dan seluruh karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

7. Teristimewa buat Ayahanda Burhan dan Ibunda Katijah(ALM) yang telah melahirkan serta membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang serta memberikan do'a dan dukungan kepada penulis dalam meraih impian terindah ini, terimakasih juga kepada kakak dan abang-abang (Harmiati, Nurdin, Ali Amran SAg, Syahril, dan Rusli) beserta abang ipar dan kakak ipar (Sudirman, Aspita dan Tutiana), dan kemenakan penulis (Heny Zulhijjah, Fitra Al Hadro, Zikri Rahmadani, Nisa Ulkhoiriyah, Alfia Azizah) dan adik-adik penulis (Zainal Arifin, Muslim, Hardi Yuni Zakri) beserta seluruh keluarga besar penulis ucapkan terima kasih atas do'a dan motivasi kepada penulis selama kuliah di UIN SUSKA Riau.
8. Dan kepada teman-teman yang selalu memberikan masukan dan motivator kepada penulis yakni : Mardiani, Asmidar, Hermayanni, Erma Lidyawati, Siska Mairisa. Serta teman-teman PGMI D yang telah berjasa yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu dan tidak lupa pula penulis ucapkan terimakasih kepada teman-teman kos pondokan tiara yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT, melimpahkan rahmat dan karunia-Nya atas jasa-jasa yang telah mereka tanamkan, Amin...Ya Robb, akhirnya kepada Allah penulis berlindung agar usaha yang penulis lakukan ini mendapat ridho -Nya dan menjadi amal saleh serta bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Pekanbaru, April 2011

Penulis

Rodiah

ABSTRAK

RODIAH (2010) : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN LANGSUNG DENGAN KELOMPOK SPONTANITAS TERPIMPIN PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS IV A SEKOLAH DASAR NEGERI 040 BUKIT RAYA PEKANBARU.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran matematika, hal ini terlihat dari 40 orang peserta didik hanya 18 orang peserta didik (45%) yang mencapai Keriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada operasi hitung campuran peserta didik kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 040 Bukit Raya Pekanbaru melalui model pembelajaran langsung dengan kelompok spontanitas terpimpin. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah penerapan pembelajaran langsung dengan kelompok spontanitas terpimpin dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 040 Bukit Raya Pekanbaru pada pokok bahasan operasi hitung campuran”.

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa ada yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: perencanaan/ persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik observasi, tes hasil belajar matematika dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik, sedangkan tes dilakukan untuk mengetahui ketercapaian kompetensi pada materi operasi hitung campuran secara individu terhadap peserta didik yang mengikuti pembelajaran langsung dengan kelompok spontanitas terpimpin, sedangkan dokumentasi dilakukan untuk mengetahui profil sekolah.

Berhasilnya penerapan model pembelajaran langsung dengan kelompok spontanitas terpimpin dapat diketahui dari adanya peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Pada sebelum diadakan tindakan hasil belajar siswa mencapai 45% dengan kategori rendah. Pada siklus I hasil belajar peserta didik mencapai 26 orang (65%) dengan kategori sedang. Pada siklus II hasil belajar cukup memuaskan yaitu telah mencapai 32 orang (80%) dengan kategori tinggi, keadaan ini menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran matematika dengan kelompok spontanitas terpimpin dapat dikatakan berhasil.

ABSTRACT

RODIAH (2010): INCREASE OF LEARNERS' LEARNING RESULTS THROUGH DIRECT INSTRUCTION WITH GROUPS OF GUIDED SPONTANEITY OF MATHEMATICS LESSON AT CLASS IV A OF PUBLIC ELEMENTARY SCHOOL 040 BUKIT RAYA PEKANBARU.

This research was triggered by the low student learning outcomes, especially on subjects of mathematics, it is seen from 40 people learners only 18 people (45%) who achieve mastery Minimum Criteria , which has been set. This research aims to improve learning outcomes in mathematics arithmetic operations mixture learners class IV A Public Elementary School 040 Bukit Raya Pekanbaru through direct instruction with groups of guided spontaneity. Formulation of the problem in this research is "How is the implementation of direct instruction with guided spontaneity groups to improve learning outcomes of students grade IV A Public Elementary School 040 Bukit Raya Pekanbaru on the subject of mixed arithmetic operations."

For classroom action research is done best without disturbing the smoothness of the study, researchers set the stages through which the research class actions, namely: planning / preparation for action, implementation of the action, observation and reflection. To get the data in this study the authors use the techniques of observation, mathematics achievement test and documentation. Observations carried out to observe the learning activities carried out by educators and learners, while tests are conducted to determine the achievement of competence in arithmetic operations material mixture individually to students who follow the direct instruction with a group of guided spontaneity, while the documentation carried out to find the school profile.

The successful implementation of direct instruction with a group of guided spontaneity can be seen from the increase of learning results from cycle I to cycle II. In the prior held action learning outcomes of students reached 45% with the low category. In the first cycle learning outcomes of students reached 26 people (65%) with medium category. In the second cycle was satisfactory learning outcomes that project has reached 32 people (80%) with high category, this situation shows that the improvement of learning in mathematics subjects with the spontaneity of guided group can be said to succeed.

راضيه) : زيادة التعلم المتعلمين التعلم المباشر من خلال النتائج

مع العين على عفوية مجموعة من المتعلم

الدرس الرابع كلاس عامة الابتدائية بيكانبارو

وقد أثار هذا البحث من قبل الطالب منخفض نتائج التعلم ،
وخاصة في مواضيع الرياضيات ، وينظر إليه من المتعلمين المتعلمين
() الذين يحققون الحد الأدنى من معايير

() ، والتي تم تعيين. يهدف هذا البحث إلى تحسين نتائج التعلم
في الرياضيات الحسابية المتعلمين خليط عمليات الطبقة الرابعة عامة
الابتدائية بيكانبارو راية بوكيت من خلال تعليم

مجموعات من العفوية موجهة. صياغة المشكلة في هذا البحث هو "كيف
يتم تنفيذ التعليمات المباشرة مع جماعات عفوية الموجهة إلى تحسين نتائج
بوكيت رايا

بيكانبارو في موضوع العمليات الحسابية مختلطة".

ليتم إجراء بحوث أفضل الفصول الدراسية دون الإخلال نعومة
من الدراسة ، وضع الباحثون المراحل التي تصرفات فئة البحوث ، وهي
: التخطيط والإعداد للعمل ، وتنفيذ المراقبة ، والعمل والتفكير.

على البيانات الواردة في هذا الكتاب دراسة استخدام تقنيات المرا
واختبار التحصيل في الرياضيات والوثائق.

أنشطة التعلم التي تقوم بها المعلمين والمتعلمين ، في حين يتم إجراء اختبارات لتحديد تحقيق الكفاءة في خليط حسابية المواد عمليات فردية للطلاب الذين يتبعون تعليمات مباشرة مع مجموعة من العفوية موجهة ، في حين أن الوثائق التي أجريت حتى العثور على التشكيل الجانبي .

ويمكن النظر إلى التنفيذ الناجح لتعليمات مباشرة مع مجموعة من العفوية موجهة من زيادة نتائج دورة التعلم من الأول إلى الثاني دورة.

() . في الدورة الثانية كان مرضيا نتائج التعلم ،

32 () مع الفئة عالية ، وهذا الوضع

يظهر ما يمكن أن يقال في تحسين التعلم في مواضيع الرياضيات مع مجموعة من العفوية موجهة لتحقيق النجاح.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
PENGHARGAAN	
ABSTRAK	
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7

BAB II : KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis	9
B. Penelitian Yang Relevan	24
C. Indikator Keberhasilan	25

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian	26
B. Tempat Penelitian	26
C. Rancangan Penelitian	26
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	29

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian	34
B. Hasil penelitian	38
C. Analisis hasil penelitian	65

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Sintaks Model Pembelajaran Langsung	15
2. Keadaan Guru SD Negeri 040 Bukit Raya	36
3. Keadaan Peserta didik sekolah dasar Negeri 040 Bukit Raya	37
4. Sarana dan prasarana sekolah dasar negeri 040 bukit raya	38
5. Nilai hasil belajar peserta didik sebelum tindakan	40
6. Skor ulangan harian I Peserta didik	49
7. Lembar Observasi pendidik siklus I	51
8. Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus I	52
9. Skor undangan harian II Peserta didik	61
10. Perbandingan hasil penelitian sebelum tindakan siklus I dan siklus II ...	62
11. Lembar observasi pendidik siklus II	64
12. Lembar observasi aktivitas peserta didik siklus II	65
13. Ketercapaian KKM pada ulangan harian I untuk setiap indikator ...	69
14. Ketercapaian KKM pada ulangan harian II untuk setiap indikator ...	70
15. Daftar distribusi skor hasil belajar	71

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus Siklus I dan Siklus II
2. RPP Siklus I dan Siklus II
3. Lembar Kerja Siswa
4. Lembaran Soal Ulangan Harian I dan II
5. Alternatif Jawaban Soal Ulangan Harian I dan II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik agar memiliki kemampuan berfikir logis, analisis, sistematis, kritis dan kreatif kemampuan bekerja sama, kompetensi tersebut diperlukan untuk memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif. Dalam KTSP 2006 tujuan pembelajaran yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara masyarakat dan efisien serta tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang di peroleh.
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah.
5. Memiliki sifat menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sifat ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.¹

Pendidik dalam proses pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan suatu strategi pembelajaran akan tergantung pada kepiawaian pendidik dalam menggunakan metode, teknik dan taktik pembelajaran dalam proses pembelajaran, pendidik tidak hanya berperan sebagai model atau teladan bagi peserta didik yang diajarnya tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran (*manager of learning*). Dengan demikian efektivitas

¹ Depdiknas, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dasar Badan Standar Nasional Pendidikan*, Jakarta 2006.hlm 158

proses pembelajaran terletak di pundak pendidik. Oleh karenanya keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas atau kemampuan pendidik.²

Keberhasilan proses pembelajaran yang dicapai peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri peserta didik dan faktor yang datang dari luar diri peserta didik atau lingkungan. Faktor yang datang dari diri peserta didik terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan peserta didik besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai.³

Selain dari dua faktor tersebut, hasil belajar juga dipengaruhi oleh pendekatan-pendekatan yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran. Seorang pendidik harus memenuhi beberapa syarat khusus untuk mendidik. Ia dibekali dengan berbagai ilmu kependidikan sebagai dasar, disertai pula seperangkat latihan keterampilan mendidik dan pada kondisi itu pula, ia belajar memersonalisasikan beberapa sikap kependidikan yang diperlukan. Semuanya itu akan menyatu dalam diri seorang pendidik sehingga merupakan seorang berpribadi khusus, yakni ramuan dari pengetahuan, sikap dan keterampilan kependidikan serta penguasaan beberapa ilmu pengetahuan yang akan ditranformasikan pada peserta didiknya, sehingga mampu membawa perubahan didalam tingkah laku peserta didik itu.⁴

Usaha-usaha yang dilakukan pendidik untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat memahami materi matematika diantaranya : membuat kelompok belajar, mengubah tempat duduk peserta didik dengan cara menggabungkan peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah,

² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta.2007.hlm 52,

³ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung.hlm 39.

⁴ Sardiman A.M *Interaksi dan Motivasi, Belajar Mengajar*, Jakarta, 2004. hlm 138.

mengerjakan latihan setiap akhir pelajaran, menyuruh peserta didik untuk mengerjakan pekerjaan rumah, mengulang kembali materi yang sudah difahami peserta didik dan melakukan ujian perbaikan namun usaha tersebut belum memberikan hasil yang maksimal.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara penulis dengan pendidik kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 040 Bukitraya Pekanbaru, pada tanggal 25 April 2010 bahwa metode yang digunakan selama ini adalah metode ceramah, tanya jawab, dan latihan. Namun pembelajaran belum mendapatkan hasil yang maksimal, ini terlihat dari gejala-gejala yang terjadi sebagai berikut:

1. Hanya sebagian peserta didik yang bisa menyelesaikan atau mengerjakan latihan yang diberikan pendidik
2. Jika diberikan tugas rumah sebagian (50%) peserta didik tidak bisa mengerjakan tugas tersebut dengan benar.
3. Jika tugas-tugas tersebut ditanyakan kembali oleh pendidik hanya sebagian kecil peserta didik yang bisa menjawab.
4. Hasil ulangan dan latihan matematika peserta didik belum mncapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sekolah yaitu 65
5. Apabila pendidik memberikan contoh soal yang sedikit berbeda dengan contoh sebelumnya peserta didik tidak dapat mnyelesaikannya
6. Dalam menyampaikan materi pelajaran, sistem pembelajaran masih bersifat monoton yaitu berpusat pada pendidik, sehingga peserta didik lebih banyak diam dan menerima apa adanya⁵.

Pembelajaran matematika sebaiknya tidak hanya dilakukan dengan mentranfer pengetahuan kepada peserta didik tetapi juga membantu peserta didik untuk berkomunikasi, mencerna, memecahkan masalah dan membentuk pengetahuan mereka sendiri. Sejalan dengan ditetapkannya kurikulum 2004 perlu dilaksanakan pembelajaran matematika yang dapat mengaktifkan peserta didik dan mengembangkan kegiatan peserta didik dalam mengkomunikasikan gagasan dan memecahkan masalah secara matematis untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui berbagai model ataupun strategi.

⁵ Syari khadijah, Wawancara Guru Kelas IVA SD Negeri 040 Bukit Raya

Salah satu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan dan mengembangkan peserta didik dalam mengkomunikasikan gagasan serta memecahkan masalah dalam kegiatan pembelajaran adalah model pembelajaran langsung dengan kelompok spontanitas terpimpin.

Model pembelajaran langsung merupakan suatu pendekatan mengajar yang dapat membantu peserta didik mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang di dapat setahap demi setahap. Model pembelajaran langsung ini dirancang secara khusus untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif dengan pola kegiatan bertahap, atau selangkah demi selangkah.⁶

Pendidikan disegala jenjang pada umumnya dimaksudkan untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Maka dalam proses belajar mengajar pendidik harus memiliki model atau strategi pembelajaran agar peserta didik dapat belajar secara efektif sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dengan demikian supaya hasil belajar matematika peserta didik sesuai dengan yang diharapkan peneliti mencoba melakukan upaya dengan menerapkan model pembelajaran langsung dengan kelompok spontanitas terpimpin.

Model pembelajaran langsung dengan kelompok spontanitas terpimpin merupakan suatu model pembelajaran yang menuntut keaktifan pendidik dan peserta didik sendiri aktif dalam kelompok memperagakan pengetahuan yang baru diterimanya. Jenis kelompok yang digunakan dalam pembelajaran ini menunjukkan dengan jelas kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik. Apabila materi ajar disajikan dengan ceramah, demonstrasi/peragaan yang dilakukan langkah demi langkah, kemudian peserta didik juga melakukan hal yang sama seperti yang didemonstrasikan pendidik, sehingga mereka menemukan sendiri hasilnya, maka akan sangat mudah bagi mereka untuk mengerti dan memahami pelajaran tersebut, terekan kuat dipikiran peserta didik dan sulit untuk mereka

⁶ Suyatno. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, Surabaya, 2009, hlm 73-74.

lupakan.⁷ Metode kerja kelompok dapat dipakai mengajar untuk mencapai bermacam-macam tujuan disekolah. Kelompok bisa dibuat berdasarkan perbedaan individual dalam kemampuan belajar, perbedaan minat dan bakat belajar, jenis kegiatan dan sebagainya. Sebaiknya kelompok yang dibentuk heterogen baik dari segi kemampuan belajar maupun jenis kelamin. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik yang berkemampuan tinggi bisa membantu peserta didik lain yang berkemampuan rendah.⁸

Dalam penelitian ini penulis menggunakan model pembelajaran langsung dengan kelompok spontanitas terpimpin. Pembelajaran ini pendidik hanya memberi informasi pada saat diperlukan, misalnya pada permulaan pelajaran, pada topik yang baru, pada waktu memberikan contoh-contoh soal dan sebagainya. Selanjutnya peserta didik diminta menyelesaikan soal-soal yang diberikan pendidik secara bersama-sama dengan kelompoknya masing-masing. Adapun pokok bahasan yang diteliti adalah operasi hitung campuran. Dimana dalam satu soal ada beberapa operasi yaitu kali, bagi, tambah dan kurang.

Dari uraian yang dikemukakan di atas maka penerapan pembelajaran langsung dengan kelompok spontanitas terpimpin akan dapat mengatasi kesulitan peserta didik dalam pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan.

⁷ Adnan. *Penerapan Model Pembelajaran Langsung Dengan Kelompok Spontanitas Terpimpin Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 005 Durai Karimun*. Pekanbaru. 2008. Hlm 16

⁸ Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung. 2000. hlm 216

1. Meningkatkan adalah menaikkan, mempertinggi, mempertebal.⁹
2. Pembelajaran langsung adalah : Suatu model pendekatan belajar yang dapat membantu peserta didik mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi selangkah demi selangkah.¹⁰
3. Kelompok spontanitas adalah suatu kelompok dimana peserta didik dibagi kedalam beberapa orang untuk bekerja sama dalam menyelesaikan suatu permasalahan sebelum pelajaran dimulai.¹¹
4. Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar. Dari sisi pendidik mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari segi peserta didik hasil belajar merupakan berakhirnya proses belajar.¹²

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini “ Bagaimana penerapan pembelajaran langsung dengan kelompok spontanitas dipimpin dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IVA Sekolah Dasar Negeri 040 Bukit Raya Pekanbaru tahun ajaran 2010/2011 pada pokok bahasan operasi hitung campuran ”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran langsung dengan kelompok spontanitas dipimpin agar dapat meningkatkan hasil belajar matematika

⁹ Depdikbud, *Kamus Besar Indinesia*, Jakarta, Balai Pustaka 1990 hlm 950.

¹⁰ Suyatno, *op. cit.* hlm 73.

¹¹ *Ibid.*

¹² Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta, Rhineka cipta. 2002. hlm 3.

peserta didik kelas IVA Sekolah Dasar Negeri 040 Bukit Raya Pekanbaru tahun ajaran 2010/2011 pada pokok bahasan operasi hitung campuran.

2. Manfaat penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat terutama :

- a. Bagi pendidik, pembelajaran langsung dengan kelompok spontanitas terpimpin diharapkan dapat di jadikan sebagai salah satu alternative model pembelajaran matematika di kelas IVA Sekolah Dasar Negeri 040 Bukit Raya Pekanbaru pada mata pelajaran lain.
- b. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam rangka perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan landasan pokok berpijak dalam rangka menindak lanjuti pendidikan ini dengan ruang lingkup yang lebih luas.
- d. Bagi peserta didik, Pembelajaran Langsung dengan kelompok spontanitas terpimpin dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang pelajaran matematika di kelas IVA Sekolah Dasar Negeri 040 Bukit Raya pada pokok bahasan operasi hitung campuran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Hasil Belajar Matematika

a. Pengertian

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali sifat maupun jenisnya, karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar kalau tangan seorang anak bengkok karena patah tertabrak mobil, perubahan semacam itu tidak dapat di golongkan kedalam perubahan dalam arti belajar.¹

Salah satu indikator yang menentukan keberhasilan peserta didik adalah ditentukan dengan hasil belajar yang dicapai peserta didik secara umum di pandang sebagai perwujudan nilai yang diperoleh peserta didik melalui proses pembelajaran.² Ini berarti bahwa optimalnya hasil belajar peserta didik tergantung pada proses belajar peserta didik dan proses mengajar pendidik. Beberapa pendapat tentang pengertian hasil belajar dikemukakan oleh Isnaq dalam Nana bahwa hasil belajar adalah taraf pencapaian materi yang di sampaikan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar.

Hasil belajar adalah pembahasan pengetahuan, sikap dan perilaku peserta didik setelah perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku peserta didik setelah penyelesaian

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta, 2003 hlm 3

² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung, 2009, hlm 35.

proses belajar mengajar.³ Menurut Djamarah proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dikatakan berhasil apabila tujuan instruksional khusus (TIK) dapat dicapai.⁴ Dari penjelasan tersebut dapat difahami bahwa proses belajar mengajar bisa dikatakan berhasil apabila setelah terjadinya proses belajar mengajar.

Menurut Benyamin Bloom yang dikutip Nana Sudjana mengemukakan bahwa hasil belajar dibagi menjadi 3 ranah yaitu sebagai berikut:

1) Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu: pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

2) Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari 5 aspek yaitu: penerimaan, jawaban, penilaian, pengembangan, internalisasi.

3) Ranah Psikomotor

Berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak ada 6 psikomotor yaitu: gerakan reflex, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketetapan, gerakan ketrampilan kompleks dan gerakan dan interperatif.⁵

Tulus Tu'u mengemukakan bahwa hasil belajar peserta didik terfokus pada nilai atau angka yang dicapai peserta didik dalam proses pembelajaran disekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai oleh pendidik untuk melihat penguasaan pengetahuan

³ Nana sudjana. *op. cit.* hlm 22

⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan aswin zein, strategi belajar mengajar Banjarmasin, 2006, hlm 105.

⁵ Nana Sudjana. *op. cit.* hlm 23-30

sebagai ukuran pencapaian hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu tingkat penguasaan atau pemahaman yang dimiliki oleh peserta didik setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Sedangkan hasil belajar matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar yang dinyatakan dengan skor yang diperoleh peserta didik dari tes hasil belajar.

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar dapat dibagi menjadi dua bagian besar yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor internal, merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Yakni faktor biologis dan faktor psikologis peserta didik.
- 2) Faktor eksternal, merupakan faktor yang bersumber dari luar individu itu sendiri. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat dan faktor waktu.⁶

Selain itu suatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil jika memiliki indikator hasil dalam proses belajar mengajar yaitu:

- 1) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi baik secara individual maupun kelompok.
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh peserta didik, baik secara individual maupun kelompok.

Namun demikian, indikator yang banyak dipakai sebagai tolak ukur keberhasilan

⁶ Thursan Hakim, belajar secara efektif, Jakarta, 2000, hlm 11 dan 17

adalah daya serap.⁷

Hasil belajar yang dicapai juga dapat dikelompokkan menjadi beberapa tingkatan yaitu:

- 1) Istimewa / maksimal yaitu apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan ini dapat dikuasai oleh peserta didik.
- 2) Baik sekali / optimal yaitu apabila sebagian besar (76% s.d 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh peserta didik.
- 3) Baik / minimal yaitu apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d 75% saja dikuasai oleh peserta didik.
- 4) Kurang yaitu apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh peserta didik.⁸

Selain yang telah dijelaskan Syaiful Bahri Djamarah tadi ada beberapa syarat yang harus dipenuhi agar peserta didik dapat berhasil dalam belajar yaitu:

- 1) Kemampuan berfikir yang tinggi bagi para peserta didik, hal ini ditandai dengan berfikir kritis, logis, stimulasi, dan objektif.
- 2) Bakat dan minat yang khusus para peserta didik dapat dikembangkan sesuai potensinya,
- 3) Menguasai bahan-bahan dasar yang diperlukan untuk meneruskan pelajaran disekolah.
- 4) Menguasai teknik belajar disekolah dan diluar sekolah.
- 5) Kesehatan jasmani dan lingkungan tenang.
- 6) Kehidupan ekonomi yang memadai⁹

Dari ungkapan di atas dapat kita pahami bahwa faktor keberhasilan peserta didik dipengaruhi oleh peserta didik itu sendiri, terutama kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan yang dapat mempengaruhi keberhasilan peserta didik dari lingkungan yang dominan adalah kualitas pengajaran.

2. Model Pembelajaran Langsung

Model pembelajaran langsung merupakan suatu pendekatan mengajar yang dapat membantu peserta didik mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi

⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan aswin zein. Op.cit. hlm 106

⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan aswin zein.op.cit.hlm 107

⁹ Syaiful sagala .op. cit. hlm 57

setahap demi setahap. Model pembelajaran langsung ini dirancang secara khusus untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik dan dapat di ajarkan dengan pola pertahap selangkah demi selangkah.¹⁰

Suyatno menyatakan bahwa para pakar teori belajar membedakan dua macam pengetahuan, yaitu pengetahuan deklaratif dan prosedural. Pengetahuan deklaratif adalah pengetahuan tentang sesuatu, sedangkan pengetahuan prosedural adalah pengetahuan tentang bagaimana melakukan sesuatu. Pengetahuan prosedural dan deklaratif dapat diajarkan bertahap.

TABEL I : SINTAKS MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG

No	Pase	Peran pendidik
a.	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik	Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran, informasi, latar belakang pelajaran, pentingnya pelajaran, mempersiapkan peserta didik untuk belajar.
b.	Mendemonstrasikan pengetahuan atau ketrampilan.	Pendidik mendemonstrasikan ketrampilan dengan benar dan menyajikan informasi setahap demi setahap.
c.	Membimbing pelatihan	Pendidik merencanakan dan memberi bimbingan pelatihan awal.
d	Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik.	Mengecek apakah peserta didik telah berhasil melakukan tugas dengan baik dan memberikan umpan balik.
e.	Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan	Pendidik memberikan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan dengan perhatian khusus pada penerapan kepada situasi lebih kompleks dalam kehidupan sehari – hari

¹⁰ Suyatno. op.cit.hlm 73

Sumber : Agus Suprijono¹¹

Menurut Daniel Muijs dan David Reynold, kelima fase pembelajaran langsung dapat dikembangkan sebagai berikut:

a. *Directing*

Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran kepada seluruh kelas dan memastikan bahwa semua peserta didik mengetahui apa yang harus dikerjakan dan menarik perhatian peserta didik pada poin-poin yang membutuhkan perhatian khusus.

b. *Demonstrating*

Pendidik menunjukkan, mendeskripsikan, dan membuat model dengan menggunakan sumber serta display visual yang tepat.

c. *Explaining and illustrating*

Pendidik memberikan penjelasan-penjelasan akurat dengan tingkat kecepatan yang pas dan merujuk pada metode sebelumnya.

d. *Questioning and discussing*

Pendidik bertanya dan memastikan seluruh peserta didik ikut ambil bagian. pendidik mendengarkan dengan seksama jawaban peserta didik dan merespon secara konstruktif untuk mengembangkan belajar peserta didik.

e. *Consolidating*

Pendidik memaksimalkan kesempatan menguatkan dan mengembangkan apa yang sudah diajarkan melalui berbagai macam kegiatan di kelas.

f. *Evaluating pupil's responses*

pendidik mengevaluasi prestasi hasil kerja peserta didik.

g. *Summarizing*

Pendidik merangkum apa yang telah diajarkan dan apa yang sudah pelajari peserta didik selama dan menjelang akhir pelajaran.¹²

Pelaksanaan model pembelajaran langsung membutuhkan lingkungan belajar dan sistem pengelolaan. Dalam pembelajaran langsung, guru menstrukturisasikan lingkungan belajarnya dengan sangat ketat, mempertahankan fokus akademis, dan berharap peserta didik menjadi pengamat, pendengar, partisipan yang tekun. Perilaku buruk yang dapat terjadi selama pelajaran dengan model pembelajaran langsung harus ditangani dengan

¹¹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta. 2009. Hlm 50

¹² Agus Suprijono, *Kooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : 2009, hlm 51

akurat dan cepat¹³.

Ciri-ciri pembelajaran langsung adalah sebagai berikut :

- a. Adanya tujuan pembelajaran dan prosedur penilaian hasil belajar
- b. Adanya sintaksis atau pola keseluruhan dan alur kegiatan pembelajaran
- c. Sistem pengelolaan dan lingkungan belajar mendukung berlangsungnya proses pembelajaran¹⁴

Pembelajaran langsung ini berpusat pada pendidik tetapi tetap harus menjamin terjadinya keterlibatan peserta didik. Jadi lingkungannya harus diciptakan yang berorientasi pada tugas-tugas yang harus diberikan kepada peserta didik. Pada pembelajaran ini pendidik hanya memberi informasi kepada bagian atau saat-saat diperlukan. Misalnya pada permulaan pelajaran, pada topik yang baru, pada waktu memberikan contoh-contoh soal dan sebagainya, selanjutnya peserta didik diminta menyelesaikan soal-soal dipapan tulis atau dimejanya masing-masing .

Beberapa keuntungan dari model pembelajaran langsung adalah

- a. Dengan pembelajaran langsung kita dapat mengontrol isi dan urutan informasi yang diterima peserta didik, sehingga dapat mencapai suatu fokus hasil yang dicapai peserta didik
- b. Dapat digunakan secara efektif baik pada kelas besar maupun kecil
- c. Salah satu pendekatan yang lebih efektif untuk mengajarkan konsep yang eksplisit pada peserta didik lemah
- d. Pendidik dapat menguasai seluruh arah kelas. Dalam hal ini peserta didik dapat menentukan arah dengan jalan menetapkan sendiri apa yang akan dibicarakan.

Adapun keterbatasan pembelajaran langsung adalah :

- a. Sangat susah memahami perbedaan individu antara peserta didik, pengetahuan awal, tingkat pemahaman, gaya belajar, atau minat belajar selama pembelajaran
- b. Pembelajaran ini sangat bergantung dari gaya berkomunikasi pendidik. Komunikasi yang kaku cenderung menghasilkan pembelajaran yang pasif
- c. Peserta didik kurang aktif dan lebih banyak mengharapkan bantuan pendidik

¹³ Agus Suprijono *Op. Cit.* hlm 52-53

¹⁴ Martinis Yamin, *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta. 2009. Hlm 67

d. Peserta didik kurang diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berfikir.¹⁵

Ada beberapa kunci agar pembelajaran efektif

- a. Sajikan materi pelajaran secara urutan logis
- b. Berikan contoh yang tepat saat menjelaskan
- c. Jelaskan kembali jika peserta didik mendapat kebingungan
- d. Jelaskan arti dari istilah-istilah baru
- e. Jawablah pertanyaan peserta didik sampai mereka puas¹⁶

3. Kelompok Spontanitas Terpimpin

Proses pembelajaran tidak selalu efektif dan efisien serta hasil proses belajar mengajar tidak selalu optimal, karena ada sejumlah hambatan. Oleh karena itu pendidik harus mampu menciptakan suasana belajar yang dapat membangun kreatifitas peserta didik untuk menguasai ilmu pengetahuan.¹⁷ Untuk mewujudkan suasana belajar dimana peserta didik menjadi pusat kegiatan belajar atau dengan kata lain peserta didik aktif, dengan menggunakan kelompok belajar merupakan suatu cara belajar yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk menyalurkan ide-ide dan pendapat. Agar peserta didik dapat bekerja sama dengan baik dalam kelompoknya, perlu dirancang suatu kelompok yang dapat menciptakan suatu kerja sama yang baik antara anggota kelompok itu, misalnya kelompok spontanitas terpimpin yaitu suatu kelompok yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih sendiri anggota kelompoknya.

Pembentukan kelompok spontanitas terpimpin dilakukan dengan cara:

- a. Peserta didik spontan memilih teman kelompoknya yang terdiri dari 5 orang membentuk kelompok kecil yang heterogen dalam jenis kelamin suku dan agama

¹⁵ Martinis Yamin *Op. Cit.* hlm . 68

¹⁶ Ibid

¹⁷ Syaiful sagala *Op.Cit.*hlm.58

- b. Jika ada kelompok yang homogen maka sebelum proses pembelajaran berlangsung pendidik membantu membentuk kelompok menjadi heterogen¹⁸

Jadi pembelajaran dengan kelompok spontanitas terpimpin adalah suatu lingkungan belajar dimana peserta didik bekerja dalam kelompok-kelompok yang heterogen menurut jenis kelamin, suku dan agama. Peserta didik diberi kebebasan untuk memilih teman-teman kelompoknya yang dikoordinir oleh pendidik untuk menyelesaikan tugasnya. Dengan memilih sendiri anggota kelompoknya diharapkan peserta didik dapat bekerja sama dengan baik, dan hasil belajar yang diharapkan akan meningkat

Peserta didik dibiasakan bekerja sama dalam kelompok dia akan menyadari bahwa dirinya ada kekurangan dan kelebihan. Yang punya kelebihan dengan ikhlas mau membantu mereka yang kekurangan. Sebaliknya mereka yang kekurangan dengan rendah hati tanpa ada rasa minder. Persaingan yang positif pun terjadi dikelas dalam rangka untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Inilah yang diharapkan, yakni peserta didik yang aktif, kreatif dan mandiri.¹⁹

Pembelajaran kelompok bermaksud menimbulkan dinamika kelompok agar kualitas belajar meningkat. Dalam pembelajaran kelompok jumlah peserta didik yang bermutu diharapkan menjadi lebih banyak. Bila perhatian pendidik dalam pembelajaran individual tertuju pada tiap individu maka perhatian pendidik dalam pembelajaran kelompok tertuju pada semangat kelompok dalam memecahkan masalah. Anggota kelompok yang berkemampuan tinggi dijadikan motor penggerak pemecah masalah kelompok. Peranan pendidik dalam pembelajaran kelompok terdiri dari, pembentukan kelompok,

¹⁸ Adnan *Op. Cit.* hlm 13

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah. *Op. Cit* hlm 56

perencanaan tugas kelompok, pelaksanaan dan evaluasi hasil belajar kelompok²⁰

Ada beberapa kebaikan dari metode kerja kelompok, antara lain :

- a. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan sikap musyawarah dan bertanggung jawab
- b. Kesadaran akan adanya kelompok akan menimbulkan rasa kompetitif yang sehat, sehingga membangkitkan kemauan belajar dengan sungguh-sungguh
- c. Pendidik tidak perlu mengawasi masing-masing peserta didik secara individual cukup dengan memperhatikan kelompok saja atau ketua kelompoknya
- d. Melatih ketua kelompok menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dan membiasakan anggota-anggotanya untuk melaksanakan tugas dan kewajiban.

Disamping kebaikannya tentu saja metode ini mempunyai kelemahan-kelemahan yaitu sebagai berikut :

- a. Pengetahuan pendidik tentang pengelompokkan kadang-kadang belum mencukupi
- b. Pemimpin kelompok kadang-kadang sukar untuk memberikan pengertian kepada anggota kelompok, sulit untuk menjelaskan dan mengadakan pembagian kerja²¹

4. Penerapan Model Pembelajaran Langsung Dengan Kelompok Spontanitas Terpimpin dalam Mata pelajaran Matematika.

a. Kegiatan Awal (Pendahuluan)

1) Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan Mempersiapkan Peserta Didik.

Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, memberikan informasi tentang apa yang akan di pelajari peserta didik dan mempersiapkan peserta didik untuk belajar dalam langkah persiapan peserta didik untuk belajar. Dalam langkah persiapan ini dengan dibantu oleh pendidik, peserta didik membentuk kelompok belajar yang heterogen menurut jenis kelamin, suku dan agama. Selanjutnya peserta didik diminta duduk dalam kelompok yang telah dibentuk.

Jika dalam pembelajaran, kelompok yang dibentuk ini bisa bekerja sesuai dengan harapan maka untuk pertemuan-pertemuan berikutnya kelompok ini tetap

²⁰ Dimiyati dan Mudjiono. Op. Cit hlm 167

²¹ Syaiful sagala. Op. Cit. hlm 216-217

digunakan tanpa harus memilih kelompok baru. Akan tetapi apabila kelompok tersebut dinilai tidak efektif. selama satu siklus, maka disiklus berikutnya akan dibentuk kelompok baru.

b. Kegiatan inti.

1) Mendemonstrasikan Pengetahuan dan Keterampilan.

Pendidik mendemonstrasikan pengetahuan dengan benar dan menyajikan informasi langkah demi langkah dengan jelas kepada peserta didik, pendidik meminta anggota kelompok memperagakan hal yang sama agar mengerti langkah kerja yang akan dilakukan seterusnya.

2) Membimbing Pelatihan

Pendidik merencanakan dan memberikan bimbingan pelatihan awal, memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam kelompok memperagakan tugas berikutnya sesuai langkah kerja yang disampaikan sebelumnya.

3) Mengecek Pemahaman dan Memberikan Umpan Balik.

Mengecek apakah masing-masing kelompok sudah mengerjakan tugasnya dengan baik, dengan cara menunjukan salah satu kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, kelompok yang lain memperhatikan dan membandingkan hasil kerjanya. Kemudian pendidik langsung memberikan umpan balik dengan cara bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan hasil kerja kelompok.

c. Kegiatan akhir

Pendidik memberikan pelatihan lanjutan berupa latihan mandiri sebagai pekerjaan rumah. Pekerjaan rumah merupakan kesempatan bagi peserta didik dalam menerapkan keterampilan baru yang diperolehnya sebagai lanjutan dari latihan untuk

mengukur sampai dimana pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajarinya.

5. Hubungan Hasil Belajar Matematika Dengan Model Pembelajaran Langsung Dengan Kelompok Spontanitas Terpimpin.

Model pembelajaran langsung dengan kelompok spontanitas terpimpin merupakan suatu model pembelajaran yang menuntut keaktifan pendidik dan peserta didik. Pendidik aktif dalam menjelaskan dan mendemonstrasikan pengetahuan kepada peserta didik dan peserta didik sendiri Aktif dalam kelompok memperagakan pengetahuan yang baru diterimanya. Jika dalam pembelajaran baik pendidik maupun peserta didik terlibat secara aktif. Maka proses pembelajaran tersebut akan bermanfaat sekali bagi peserta didik.

Metode belajar yang menekankan belajar dalam kelompok heterogen saling membantu satu sama lain, bekerja sama dalam menyelesaikan masalah dan menyatukan pendapat untuk memperoleh keberhasilan yang optimal baik kelompok maupun individual. Belajar kelompok peserta didik dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi pengetahuan, tugas dan tanggung jawab.²²

Jenis kelompok yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah kelompok spontanitas terpimpin dimana peserta didik diberi kesempatan memilih sendiri anggota kelompoknya, hal ini dilakukan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami pelajaran. Jenis kelompok yang digunakan dalam pembelajaran ini menunjukkan dengan jelas kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik. Materi ajar disampaikan melalui metode ceramah, demonstrasi/peragaan yang dilakukan langkah demi langkah, kemudian peserta didik juga melakukan hal yang sama seperti yang didemonstrasikan pendidik, sehingga mereka menemukan sendiri hasilnya, maka akan

²² Suyatno. Op. Cit. hlm 51

sangat mudah bagi mereka untuk mengerti dan memahami pelajaran tersebut, terekam kuat dipikiran peserta didik dan sulit untuk mereka lupakan.

Dari keterangan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa hasil belajar matematika peserta didik akan meningkat jika diterapkan model pembelajaran langsung dengan kelompok spontanitas terpimpin dalam proses pembelajaran.

B. Penelitian yang Relevan

Penerapan pembelajaran langsung dengan kelompok spontanitas terpimpin sudah pernah diterapkan oleh Adnan mahasiswa universitas riau jurusan matematika, yang berjudul “ Penerapan Pembelajaran Langsung Dengan Kelompok Spontanitas Terpimpin Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 005 Durai Karimun ”, bahwa pembelajaran langsung dengan kelompok spontanitas terpimpin dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan persentase ketuntasan 88% pada pokok bahasan perpangkatan dan penarikan akar. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti menerapkan pembelajaran langsung dengan kelompok spontanitas terpimpin pada pelajaran matematika peserta didik kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 040 Bukit Raya Pekanbaru.

C. Indikator Keberhasilan

Ketercapaian indikator pada materi operasi hitung campuran dilakukan dengan melihat hasil belajar matematika secara individual yang mengikuti pembelajaran langsung dengan kelompok spontanitas terpimpin. Pada penelitian ini peserta didik dikatakan mencapai indikator apabila skor hasil belajar 65. Hasil belajar dikatakan meningkat apabila jumlah peserta didik yang mencapai KKM lebih banyak dari pada sebelum diadakannya tindakan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV A yang berjumlah 40 orang, tahun ajaran 2010-2011. Jumlah peserta didik laki-laki 18 orang dan jumlah peserta didik yang perempuan 22 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika yang dicapai peserta didik kelas IVA Sekolah Dasar Negeri 040 Bukit Raya Pekanbaru.

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 040 Bukit Raya Pekanbaru.

C. Rancangan Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Agustus sampai dengan November 2010. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran matematika. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam empat kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui didalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

1. Perencanaan / persiapan tindakan

Dalam tahap penelitian ini, kegiatan yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Menyusun skenario pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan dengan membuat silabus, RPP dan LKS
- b. Menyusun lembar observasi aktivitas pendidik dan peserta didik
- c. Menyusun alat evaluasi untuk mengukur peningkatan kemampuan peserta didik dalam memahami materi operasi hilang campura

2. Pelaksanaan tindakan

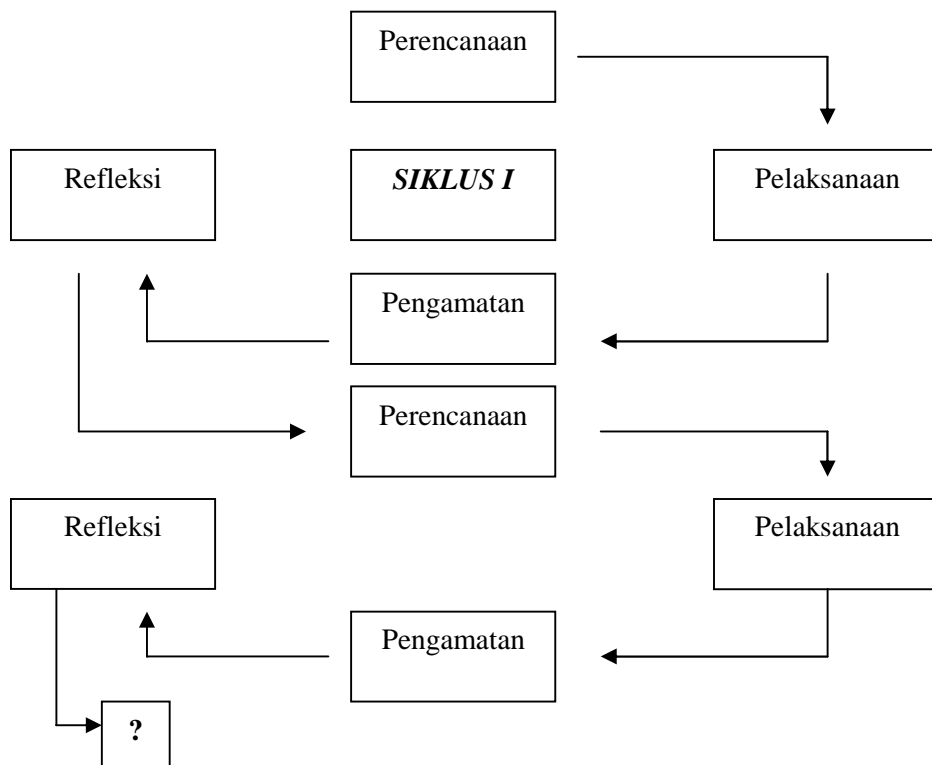
- a. Pendidik menjelaskan cara pembelajaran langsung dengan kelompok spontanitas terpimpin
- b. Pendidik membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri atas lima orang
- c. Pendidik menjelaskan secara garis besar operasi hitung campuran
- d. Pendidik memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan operasi hitung campuran dalam bentuk LKS
- e. Pendidik meminta setiap kelompok mendiskusikan jawaban dari pertanyaan yang ada dalam LKS
- f. Pendidik memberikan bimbingan pada pelatihan awal
- g. Setelah waktu yang ditentukan habis, masing-masing kelompok mempresentasikan jawabannya dengan menuliskannya dipapan tulis
- h. Setelah pembelajaran berakhir pendidik memberikan latihan lanjutan berupa pekerjaan rumah atau PR yang harus dikerjakan secara individual

3. Observasi (pengamatan)

Dalam pelaksanaan penelitian ini juga melibatkan pengamat (observer), tugas dari observer adalah melihat aktivitas pendidik dan peserta didik selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberikan masukan atau pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Observer dalam penelitian ini penulis dibantu oleh pendidik kelas IV A yaitu Ibu Syari khadijah.

4. Refleksi

Data yang diperoleh dari kegiatan pengamatan dan nilai yang diperoleh peserta didik pada ulangan yang diberikan dianalisis dan hasilnya dijadikan sebagai bahan kajian pada kegiatan refleksi. Hasil analisis dan refleksi ini akan dijadikan panduan untuk membuat rencana tindakan baru yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya. Sehingga harapan untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik melalui model pembelajaran langsung dengan kelompok spontanitas terpimpin dapat tercapai. Hubungan keempat kegiatan yang telah dijelaskan dapat dilihat pada bagian berikut:



Sumber : Suharsimi Arikunto, dkk¹

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Pengumpulan Data

Jenis data yang di peroleh dalam penelitian ini adalah :

a. Data tentang hasil belajar peserta didik

Merupakan data yang diperoleh dari tes hasil belajar matematika. Tes hasil belajar matematika peserta didik di lakukan setelah berakhirnya satu siklus pembelajaran (4 kali pertemuan)

b. Data tentang aktivitas pendidik dan peserta didik

Data tentang aktivitas pendidik dan peserta didik diperoleh melalui lembar observasi aktivitas pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran. Dalam hal ini penulis dibantu oleh guru kelas IVA.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana yang ada disekolah tersebut dan mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum diadakan tindakan.

2. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Lembar pengamatan (observasi).

¹ Suharsimi Arikunto, dkk, Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta. 2008. Hlm 16

Lembar pengamatan diisi berdasarkan aktivitas yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, baik oleh pendidik maupun peserta didik. Aktivitas dari pendidik yang diamati adalah : pendidik menjelaskan kompetensi dasar dan menginformasikan model pembelajaran yang akan digunakan, membagi kelompok belajar secara heterogen, membimbing peserta didik dalam pelatihan, memimpin peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan meminta peserta didik lain menanggapi hasil presentasi temannya dan mengarahkan peserta didik dan menyimpulkan materi pelajaran. Aktivitas peserta didik yang diamati antara lain: mendengarkan dan memperhatikan penjelasan pendidik, berkumpul kekelompok dengan cepat dan benar, mengerjakan setiap langkah dalam lembar diskusi peserta didik, mempresentasikan hasil diskusi peserta didik, mempresentasikan hasil diskusi kedepan kelas, memberi tanggapan terhadap presentasi temannya, bekerjasama dengan pendidik membuat kesimpulan materi pelajaran.

b. Tes Hasil Belajar Matematika

Untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar matematika, materi pokok operasi hitung campuran. Dalam penelitian ini dilakukan dengan pemberian tes uraian(essay) pada tiap siklus.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Analisis Stasistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengukur data, mengolah data, menyajikan dan menganalisa

data dan angka, guna memberikan gambaran tentang suatu gejala peristiwa atau keadaan². Dalam penelitian ini tujuan dari analisa deskriptif adalah untuk mendiskripsikan data tentang aktivitas peserta didik dan pendidik selama proses pembelajaran dan data tentang ketuntasan belajar matematika peserta didik pada pokok bahasan operasi hitung campuran.

b. Analisis Data Aktivitas Peserta Didik dan Pendidik

Analisis data tentang aktivitas peserta didik dan pendidik didasarkan hasil lembar observasi selama proses pembelajaran dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas yang dilakukan pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran dengan mengisi lembar pengamatan yang disediakan. Pelaksanaan tindakan dikatakan sesuai jika semua aktivitas dalam penerapan data ini diperoleh dari tes belajar peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran melalui model pembelajaran langsung dengan kelompok spontanitas terpimpin yang termasuk dalam rencana pembelajaran terlaksana sebagai mana mestinya.

c. Ketuntasan Hasil Belajar Matematika

Analisa data tentang ketuntasan hasil belajar matematika peserta didik dilakukan dengan melihat ketercapaian kompetensi pada materi operasi hitung campuran secara individu terhadap peserta didik yang mengikuti pembelajaran langsung dengan kelompok spontanitas terpimpin. Dalam penelitian ini peserta didik dikatakan mencapai kompetensi apabila mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Ketercapaian indikator pada materi operasi hitung campuran dengan melihat hasil belajar matematika secara individual yang mengikuti

² Hartono, 2008, *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta Pustaka Pelajar. Hlm 2

pembelajaran langsung dengan kelompok spontanitas terpimpin. Pada penelitian ini peserta didik dikatakan berhasil apabila skor hasil belajar yang diperoleh 65, ini merupakan ketetapan dari sekolah. hasil belajar dikatakan meningkat apabila jumlah peserta didik yang mencapai KKM lebih banyak dari pada sebelum dilakukan tindakan. Ketuntasan hasil belaaajar peserta didik, dianalisa menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi keseluruhan³

³ Prof. Drs. Annas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2007. Hlm 43

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi setting penelitian

1. Sejarah sekolah

Sekolah Sekolah Dasar Negeri 040 Bukit Raya Pekanbaru salah satu Sekolah Dasar Negeri yang ada dikecamatan Bukit Raya. Sekolah Dasar Negeri 040 Bukit Raya didirikan pada tahun 1983. Sekolah ini pertama kalinya dipimpin oleh bapak Amiruddin (1983-1986), kemudian bapak Agussalim (1987-1988), kemudian bapak Raja Zaid (1988-1982), kemudian bapak ramli (1990-1994) kemudian bapak M. Tasar (1994-2006), kemudian H. Nasrun Basri (2006-2010), pada 2010 Sekolah Dasar Negeri 040 Bukit Raya dipimpin oleh ibu Perawati, S.pd sebagai plh kepala sekolah.

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

Mewujudkan peserta didik yang berkualitas tinggi dan mandiri yang dilandasi budi pekerti dan nilai-nilai yang luhur dan berbudaya melayu.

b. Misi Sekolah

- 1) Pelayanan pendidikan umur 7-12 tahun
- 2) Meningkatkan kedisiplinan dan professional personal
- 3) Melengkapi sarana dan prasarana
- 4) Pemberdayaan pendidik pelajaran dan bidang studi
- 5) Meningkatkan kesejahteraan personal pendidik
- 6) Beriman dan bertaqwa serta taat beribadah

3. Keadaan pendidik

Sekolah Dasar Negeri 040 Bukit Raya Pekanbaru pendidikannya terdiri atas tenaga PNS dan tenaga Honorer, yang semuanya berjumlah 18 orang. Pendidik laki-laki berjumlah 4 orang dan pendidik perempuan 14 orang. Untuk lebih jelasnya keadaan pendidik yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 040 Bukit Raya Pekanbaru dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**TABEL II. KEADAAN GURU SEKOLAH DASAR NEGERI 040
BUKIT RAYA PEKANBARU**

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Perawati, S. Pd	196608141986092001	Kepala Sekolah
2	Siti Anita	195304031977012001	Guru Kelas I B
3	Zainal	195308011978021003	Guru Agama
4	Ali Amran	195705251978021002	Guru Kelas III B
5	Zulkifli	195408071978021001	Guru Olah Raga
6	Sutiartini	196105121982102001	Guru Kelas I A
7	Driwati	196101141983092000	Guru Agama
8	Arbaiyah	196210301985042002	Guru Kelas V B
9	Salmida	196501011988022001	Guru Kelas III A
10	Purwanti Ningsih	197104101993042002	Guru Kelas VI B
11	Mihdarina, S. Pd	197011231993042001	Guru Kelas VI A
12	Syari Khadijah	196611081991122001	Guru Kelas IV A
13	Hayat Baidillah	-	Guru B. Inggris
14	Appriani, S. Pd	-	Guru Kelas II B
15	Elmaiza Eka , S. Pd	-	Guru Kelas II A
16	Herlina , A.Md	-	Guru Olah Raga
17	Rodiah, A.Ma	-	Guru Kelas IV B
18	Riza Harnila, S. Sos	-	Guru Kelas V A

Sumber : Sekolah Dasar Negeri 040 Bukit Raya

4. Keadaan peserta didik

Sebagai sarana utama dalam pendidikan adalah peserta didik, yang merupakan sistem pendidikan dibimbing dan dididik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh peserta didik Sekolah Dasar Negeri 040 Bukit Raya Pekanbaru berjumlah 480 orang yang terdiri dari 12 kelas. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

**TABEL III . KEADAAN PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR
NEGERI 040 BUKIT RAYA**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1	I A	30	14	44	I
2	I B	24	18	42	I
3	II A	17	23	40	I
4	II B	24	19	43	I
5	III A	26	17	43	I
6	III B	27	14	41	I
7	IV A	15	24	39	I
8	IV B	19	22	41	I
9	V A	27	13	40	I
10	V B	26	15	41	I
11	VI A	16	17	33	I
12	VI B	20	13	33	I
Jumlah		271	209	480	12

Sumber : Sekolah Dasar Negeri 040 Bukit Raya

5. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai, pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar Negeri 040 Bukit Raya Pekanbaru sebagai berikut :

**TABEL IV . SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH DASAR
NEGERI 040 BUKIT RAYA**

No	Jenis Ruangan	Jumlah Unit	Kondisi
1	Ruang Belajar	12	Baik
2	Ruang Kepsek	1	Baik
3	Ruang Koperasi	1	Baik
4	Ruang UKS	1	Baik
5	Gudang	1	Baik
6	WC Guru	1	Baik
7	WC Siswa	2	Baik
8	Parkir	1	Baik
9	Kantin Sekolah	2	Baik

Sumber : Sekolah Dasar Negeri 040 Bukit Raya

6. Kurikulum dan proses pembelajaran

Kurikulum merupakan acuan dalam menyelenggarakan pendidikan demi tercapainya tujuan lembaga pendidikan tersebut. Dengan adanya KTSP, maka proses pembelajaran lebih terarah dan terlaksana dengan baik.

Sekolah Dasar Negeri 040 Bukit Raya Pekanbaru menggunakan KTSP, yang diselenggarakan di setiap kelas, mulai dari kelas I sampai kelas VI. Mata pelajaran yang digunakan di Sekolah Dasar Negeri 040 Bukit Raya Pekanbaru yaitu sebagai berikut:

- a. Pendidikan Agama Islam
- b. Bahasa Indonesia
- c. Matematika
- d. IPS
- e. IPA
- f. Pendidikan Kewarganegaraan
- g. Penjaskes
- h. SBK
- i. B. Inggris
- j. Tulisan Arab Melayu

B. Hasil Penelitian

1. Pertemuan awal sebelum tindakan

Materi operasi hitung campuran ini sudah diajarkan oleh wali kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 040 Bukit Raya Pekanbaru, sebelum ditetapkan model pembelajaran langsung dengan kelompok spontanitas dipimpin penulis memberikan latihan soal-soal tentang operasi hitung campuran untuk mengetahui sampai dimana pemahaman peserta

didik tentang materi tersebut, dengan cara pendidik menjelaskan materi kemudian peserta didik langsung diberi latihan. Hasil dari latihan tersebut dijadikan data awal sebelum diadakannya tindakan

TABEL : V NILAI HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SEBELUM TINDAKAN

No	Nama Siswa	Total (%)	Ketuntasan individu	Ketuntasan Klasikal	Rata-rata
1	Trisna Dwi Putri	40	Tidak Tuntas	Tuntas = 18 Tidak tuntas = 22 $= \frac{18}{40} \times 100\%$ = 45%	59
2	Afrianti	45	Tidak Tuntas		
3	Dwi Fortuna	40	Tidak Tuntas		
4	Dio Pratama	40	Tidak Tuntas		
5	Iswandi	40	Tidak Tuntas		
6	Nurhidayah Septiani	45	Tidak Tuntas		
7	Rudi Rahman	55	Tidak Tuntas		
8	Winda Rahmayuni	60	Tidak Tuntas		
9	Anwar Ismail	55	Tidak Tuntas		
10	Agrita Ratna Sari	60	Tidak Tuntas		
11	Aulidia Ramli Fadila	60	Tidak Tuntas		
12	Aurora Firndro	70	tuntas		
13	Cindy Grass Putri	65	tuntas		
14	Doni Damara	60	Tidak Tuntas		
15	Dio Fernando	70	tuntas		
16	Fadila Maya Putri	65	tuntas		
17	Fajar Rizki Putra	65	tuntas		
18	Indah Permata	65	tuntas		
19	Idris Apandi	60	Tidak Tuntas		
20	Indah Syafitri Lubis	70	tuntas		
21	Junaidi Solihin	65	tuntas		
22	Kurniawan Rizki	65	tuntas		
23	M. Rofi' Iswara	60	Tidak Tuntas		
24	Maizar Harianto	65	tuntas		
25	M. Fajar	60	Tidak Tuntas		
26	Miswanto	60	Tidak Tuntas		
27	Novia Dian Lestari	50	Tidak Tuntas		
28	Nurrahma Syafra	65	tuntas		
29	Novianti Lestari	65	tuntas		
30	Putri Anggi	50	Tidak Tuntas		
31	Rizki Rinanda	60	Tidak Tuntas		
32	Rizki Alkhamulki	65	tuntas		
33	Tri Legi Darirah	65	tuntas		
34	Vita Suci Annisa	65	tuntas		
35	Wisi Aprima	60	Tidak Tuntas		
36	Yulia	65	tuntas		
37	Rinaldi Febrian	75	Tuntas		
38	Sri Mawar Putih	45	Tidak Tuntas		
39	Rahma Intan	65	Tuntas		
40	Lantip Handaru	60	Tidak Tuntas		

Berdasarkan tabel V dapat diketahui rata-rata hasil belajar matematika peserta didik masih tergolong rendah yaitu 59 dan ketuntasan secara klasikal yaitu $\frac{18}{40} \times 100\% = 45\%$. Hasil belajar sebelum tindakan akan dijadikan pembandingan keberhasilan pembelajaran tindakan dengan menggunakan pembelajaran langsung dengan kelompok spontanitas terpinpin.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran langsung dengan kelompok spontanitas terpinpin. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (lampiran B), yang terdiri dari enam pertemuan, dan enam lembar kerja peserta didik (lampiran C). soal tes terdiri dari ulangan harian I dan ulangan harian II, serta alternatif jawaban tes hasil belajar ulangan harian I dan ulangan harian II (lampiran E).

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran yang merupakan bagian inti dari penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan dua kali ulangan harian. Siklus pertama adalah pertemuan 1,2 dan 3 dan pertemuan ke-4 adalah ulangan harian I, sedangkan untuk siklus kedua adalah pertemuan ke 5,6,7 dan pertemuan ke-8 adalah ulangan harian II. Adapun gambaran singkat dari proses pembelajaran yang berlangsung selama kegiatan penelitian, mulai dari pertemuan pertama sampai pertemuan kedelapan adalah sebagai berikut :

1) Hasil penelitian siklus I

a) Pertemuan pertama (senin, 27 september 2010)

Pada pertemuan ini sebelum kegiatan pembelajaran dimulai pendidik. Membagi peserta didik kedalam peserta didik kedalam beberapa kelompok yang terdiri atas lima orang peserta didik yang heterogen dalam segi kemampuan suku jenis kelamin dan agama. Setelah kelompok terbentuk, pendidik memantau kembali keheterogenan, kelompok dalam hal akademik. Setelah kelompok dinilai sudah memenuhi syarat yang ditetapkan, baru kegiatan belajar mengajar dimulai. Pada pertemuan ini membahas tentang indikator dapat menentukan hasil operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan. Berpedoman pada RPP-I dan LKS-I (lampiran B1 dan B2)

Pendidik menjelaskan tujuan yang akan dicapai setelah pembelajaran dan menginformasikan pentingnya pembelajaran ini. Selanjutnya memotivasi peserta didik untuk siap menerima materi pelajaran yang akan diberikan dan belajar sesuai dengan pembelajaran yang diterapkan.

Kegiatan inti adalah menjelaskan dan mempresentasikan pengetahuan tentang cara menentukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan serta langkah-langkah dalam pengerjaannya.

Setelah peserta didik mengerti akan materi yang disampaikan, selanjutnya peserta didik diberikan LKS-I dan mengerjakannya dalam kelompoknya masing-masing. Pendidik berkeliling memberikan

bimbingan kepada kelompok yang memerlukan dan langsung memberikan umpan balik secara klasikal.

Setelah anggota kelompok menyelesaikan LKS-I (lampiran C1). Kemudian pendidik memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikannya dipapan tulis. Kelompok lainnya diminta untuk memberikan tanggapan dan pendidik mengevaluasi kerja setiap kelompok pendidik memberi penghargaan dengan cara meminta semuanya bertepuk tangan. Diakhir proses pembelajaran pendidik memberi soal sebagai post test, karena waktu tidak mencukupi maka dilanjutkan dirumah.

Menurut pengamatan peneliti, reaksi peserta didik terhadap pembelajaran langsung dengan kelompok spontanitas terpimpin terlihat peserta didik belum memahami makna kerja kelompok, peserta didik masih bekerja sendiri-sendiri dalam mengerjakan latihan yang diberikan, setelah itu baru mencocokkan hasilnya dalam kelompok. Pendidik menginformasikan untuk kegiatan selanjutnya agar bekerja sama dalam menemukan hasilnya dalam kelompok, bukan setelah hasil akhirnya

b) Pertemuan Kedua(Selasa,28 September 2010)

Pada pertemuan kedua kegiatan pembelajaran membahas tentang indikator dapat menentukan hasil operasi perkalian dan pembagian bilangan, yang berpedoman pada RPP-2 dan LKS-2. sebelum pembelajaran dimulai pendidik membagi peserta didik kedalam beberapa

kelompok kemudian pendidik bersama peserta didik membahas PR yang dikerjakan peserta didik. Dari hasil pembahasan pada umumnya semua peserta didik dapat mengerjakan dengan benar.

Pendidik menjelaskan tujuan yang akan di capai setelah pembelajaran, menginformasikan latar belakang dan pentingnya pembelajaran, selanjutnya pendidik memotivasi peserta didik agar siap untuk mengikuti pelajaran dan menjelaskan pembelajaran sesuai model pembelajaran yang ditetapkan.

Kegiatan inti adalah menjelaskan tentang operasi hitung perkalian dan pembagian bilangan. Pendidik menjelaskan dengan menuliskan contoh operasi hitung perkalian dan pembagian serta langkah-langkah dalam pengerjaannya, sehingga peserta didik benar-benar mengerti selanjutnya peserta didik diberikan LKS-2 dan menugaskan peserta didik untuk mengerjakannya dalam kelompoknya masing-masing.

Pendidik berkeliling memberikan bimbingan kepada kelompok peserta didik yang memerlukan dan langsung memberikan umpan balik secara klasikal. Pada pertemuan ini beberapa peserta didik bertanya tentang menjawab soal-soal yang ada di LKS. Pendidik menjelaskan dan mengarahkan peserta didik untuk menjawab soal-soal tersebut.

Disaat peserta didik bekerja kembali pendidik mengecek pemahaman peserta didik dengan menanyakan bagian-bagian yang tidak dimengerti oleh peserta didik dalam kelompok pada latihan

terbimbing dan pada bagian ini diberikan umpan balik secara klasikal agar peserta didik benar-benar memahaminya.

Kegiatan akhir adalah menutup pelajaran dengan mengarahkan peserta didik untuk membuat rangkuman dan memberikan latihan lanjutan berupa PR kepada peserta didik. Pada pertemuan ini peserta didik semakin antusias dan bersungguh-sungguh bekerja dalam kelompoknya namun ada beberapa kelompok belum bisa bekerja secara maksimal dalam kelompoknya. Pendidik mengingatkan kembali untuk pertemuan berikutnya agar kelompok benar-benar bekerja sama dalam kelompoknya.

c) Pertemuan Ketiga(Rabu, 29 September 2010)

Pada pertemuan ini kegiatan pembelajaran diawali dengan membahas tugas rumah sebagai apersepsi. Beberapa orang peserta didik di minta menuliskan tugasnya dipapan tulis. Berdasarkan pengamatan pendidik, sebagian besar peserta didik dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini berpedoman pada RPP-3 (lampiran C), yang diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi peserta didik, dengan menyampaikan kegunaan operasi hitung dalam kehidupan sehari-hari. Pendidik menuliskan beberapa contoh operasi hitung dalam bentuk soal cerita dan mengerjakan langkah-langkah dalam pengerjaannya. Selanjutnya

peserta didik diberikan LKS 3 dan menugaskan peserta didik untuk mengerjakannya dalam kelompoknya masing-masing.

Pendidik berkeliling memberikan bimbingan pada kelompok peserta didik yang memerlukan dan langsung memberikan umpan balik secara klasikal. Pada pertemuan ini ada dua kelompok peserta didik yang mengerjakan LKS-3 yang diberikan tanpa mengikuti petunjuk yang diberikan, misalnya dalam menyelesaikan soal cerita, untuk lebih mudah tentukan terlebih dahulu apa saja yang diketahui, ditanya dari soal cerita tersebut, kemudian baru dicari penyelesaiannya.

Disaat peserta didik bekerja kembali pendidik mengecek pemahaman peserta didik dengan menanyakan bagian-bagian yang tidak dimengerti oleh peserta didik dalam kelompok pada latihan terbimbing. Pendidik memberikan umpan balik agar peserta didik benar-benar memahaminya.

Kegiatan akhir adalah menutup pelajaran dengan mengarahkan peserta didik untuk membuat rangkuman dan memberikan penghargaan untuk setiap kelompok. Pendidik juga mengingatkan peserta didik untuk bersiap-siap mengikuti ulangan harian I pada pertemuan berikutnya.

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini berdasarkan pengamatan penulis telah lebih baik, semua kelompok telah memahami materi pelajaran, ini terlihat ketika pendidik mengevaluasi hasil kerja

mereka. Walaupun masih ada beberapa peserta didik yang belum aktif, namun jumlahnya relatif sedikit.

Selanjutnya untuk pertemuan berikutnya, pendidik diharapkan memotivasi peserta didik agar mau bekerja sama dengan langkah-langkah yang benar. Perhatikan untuk menghindari rasa bosan dan kesalahan yang lebih jauh.

d) Pertemuan Keempat(Senin, 04 Oktober 2010)

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan keempat ini adalah melaksanakan ulangan harian I. Materi pokok yang diujikan adalah menentukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan, menentukan operasi hitung perkalian dan pembagian dan menentukan operasi hitung bilangan dalam bentuk soal cerita. Setelah selesai pendidik meminta peserta didik untuk mempresentasikan jawabannya dipapan tulis, kemudian mendiskusikannya bersama-sama.

**TABEL. VI. SKOR ULANGAN HARIAN I PESERTA DIDIK KELAS IV A SD
NEGERI 040 BUKIT RAYA PEKANBARU**

No	Nama Siswa	Skor	Ketuntasan individu	Ketuntasan Klasikal	Rata-rata
1	Trisna Dwi Putri	58	tidak tuntas	<p>Tuntas = 26 Tidak tuntas = 14</p> $= \frac{26}{40} \times 100\%$ <p>= 65%</p>	67.48
2	Afrianti	66	tuntas		
3	Dwi Fortuna	50	tidak tuntas		
4	Dio Pratama	50	tidak tuntas		
5	Iswandi	50	tidak tuntas		
6	Nurhidayah Septiani	58	tidak tuntas		
7	Rudi Rahman	50	tidak tuntas		
8	Winda Rahmayuni	66	tuntas		
9	Anwar Ismail	60	tidak tuntas		
10	Agrita Ratna Sari	65	tuntas		
11	Aulidia Ramli Fadila	66	tuntas		
12	Aurora Firndro	83	tuntas		
13	Cindy Grass Putri	65	tuntas		
14	Doni Damara	58	tidak tuntas		
15	Dio Fernando	74	tuntas		
16	Fadila Maya Putri	65	tuntas		
17	Fajar Rizki Putra	65	tuntas		
18	Indah Permata	65	tuntas		
19	Idris Apandi	66	tuntas		
20	Indah Syafitri Lubis	90	tuntas		
21	Junaidi Solihin	74	tuntas		
22	Kurniawan Rizki	82	tuntas		
23	M. Rofi' Iswara	76	tuntas		
24	Maizar Harianto	66	tuntas		
25	M. Fajar	58	tidak tuntas		
26	Miswanto	70	tuntas		
27	Novia Dian Lestari	58	tidak tuntas		
28	Nurrahma Syafra	83	tuntas		
29	Novianti Lestari	66	tuntas		
30	Putri Anggi	58	tidak tuntas		
31	Rizki Rinanda	75	tuntas		
32	Rizki Alkhamulki	81	tuntas		
33	Tri Legi Darirah	75	tuntas		
34	Vita Suci Annisa	74	tuntas		
35	Wisi Aprima	62	tidak tuntas		
36	Yulia	65	tuntas		
37	Rinaldi Febrian	95	tuntas		
38	Sri Mawar Putih	60	tidak tuntas		
39	Rahma Intan	78	tuntas		
40	Lantip Handaru	73	tuntas		

Berdasarkan tabel VI dapat diketahui rata-rata hasil belajar matematika peserta didik tergolong sedang yaitu 67,48 dan ketuntasan secara klasikal yaitu $\frac{26}{40} \times 100\% = 65\%$

e) Refleksi Siklus I

Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I melalui pembelajaran langsung dengan kelompok spontanitas terpilih dan diamati oleh observer, selanjutnya peneliti melakukan refleksi yang tujuannya untuk memperbaiki kesalahan dan kelemahan yang terjadi pada siklus I. Adapun kelemahan-kelemahan yang perlu diperbaiki adalah :

- (1) Pendidik harus lebih memotivasi peserta didik dalam belajar, sehingga peserta didik lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran
- (2) Pendidik harus lebih jelaskan menerangkan cara kerja model pembelajaran langsung dengan kelompok spontanitas terpilih
- (3) Pendidik akan lebih menampung respon yang diberikan peserta didik
- (4) Pendidik lebih memberikan kesempatan bertanya kepada seluruh peserta didik sehingga peserta didik yang lain dapat diberi kesempatan untuk bertanya
- (5) Pendidik lebih meningkatkan pengaturan waktu sehingga, ketika pendidik bersama peserta didik membuat kesimpulan, dapat disimpulkan secara keseluruhan

TABEL VII. LEMBAR OBSERVASI PENDIDIK

Materi : Operasi hitung campuran

Siklus I

Beri tanda cheklis (✓) pada kolom sesuai tingkat pelaksanaannya

N O	Aktivitas Pendidik	Pertemuan I				Pertemuan II				Pertemuan III			
		Dilaksanakan dengan				Dilaksanakan dengan				Dilaksanakan dengan			
		ss	S	ks	ts	ss	s	ks	ts	ss	S	ks	ts
1	Pendidik menjelaskan kompetensi dasar dan menginformasikan model pembelajaran yang akan di gunakan		✓				✓				✓		
2	Pendidik membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok secara heterogen			✓				✓			✓		
3	Pendidik membimbing peserta didik dalam pelatihan		✓				✓				✓		
4	Pendidik meminta peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya			✓			✓				✓		
5	Pendidik meminta peserta didik menanggapi hasil presentasi temannya		✓				✓				✓		
6	Pendidik membantu peserta didik membuat kesimpulan		✓				✓				✓		

Keterangan :

ss : Sangat sempurna (5)

s : Sempurna(4)

ks : Kurang sempurna(3)

ts : Tidak sempurna (2)

TABEL VIII. LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK SIKLUS I

N O	Nama	Pertemuan I						Pertemuan II						Pertemuan III					
		Aktivitas Peserta didik						Aktivitas Peserta didik						Aktivitas Peserta didik					
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
1	Trisna Dwi Putri			✓	✓					✓	✓				✓	✓	✓		
2	Afrianti	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓		
3	Dwi Fortuna		✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	
4	Dio Pratama			✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	
5	Iswandi	✓		✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	
6	Nurhidayah . S	✓	✓	✓				✓	✓	✓				✓	✓	✓			
7	Rudi Rahman		✓	✓					✓	✓		✓		✓	✓	✓		✓	
8	Winda Rahmayuni	✓	✓					✓	✓	✓					✓				
9	Anwar Ismail	✓		✓						✓		✓		✓		✓		✓	
10	Agrita Ratna Sari	✓		✓				✓		✓	✓					✓	✓		
11	Aulidia Ramli F.	✓	✓	✓				✓	✓	✓				✓	✓	✓			
12	Aurora Firmdro	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
13	Cindy Grass Putri	✓	✓				✓	✓	✓				✓	✓	✓				✓
14	Doni Damara	✓			✓			✓			✓			✓	✓		✓		
15	Dio Fernando	✓					✓	✓		✓			✓	✓		✓			✓
16	Fadila Maya Putri	✓						✓		✓	✓			✓		✓	✓		
17	Fajar Rizki Putra	✓	✓		✓			✓			✓			✓	✓		✓		
18	Indah Permata	✓		✓			✓	✓		✓			✓	✓		✓			✓
19	Idris Apandi	✓	✓	✓					✓	✓	✓			✓	✓	✓			
20	Indah Syafitri Lubis	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓			✓
21	Junaidi Solihin	✓			✓			✓			✓								
22	Kurniawan Rizki	✓				✓		✓				✓		✓				✓	
23	M. Rofi' Iswara	✓	✓					✓						✓	✓				
24	Maizar Harianto		✓		✓			✓	✓		✓			✓	✓		✓		
25	M. Fajar	✓												✓					
26	Miswanto													✓					
27	Novia Dian Lestari	✓	✓	✓				✓	✓	✓				✓	✓	✓			
28	Nurrahma Syafr			✓			✓	✓		✓			✓			✓			✓
29	Novianti Lestari	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓
30	Putri Anggi			✓						✓						✓			
31	Rizki Rinanda	✓		✓	✓			✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓			
32	Rizki Alkhamulki			✓				✓		✓				✓		✓			
33	Tri Legi Darirah		✓		✓			✓	✓		✓			✓	✓		✓		
34	Vita Suci Annisa				✓			✓	✓		✓			✓	✓		✓		
35	Wisi Aprima		✓						✓						✓				
36	Yulia		✓		✓				✓		✓				✓		✓		
37	Rinaldi Febrian	✓	✓			✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓			✓	✓
38	Sri Mawar Putih		✓		✓				✓		✓			✓			✓		
39	Rahma Intan		✓					✓	✓										
40	Lantip Handaru	✓			✓			✓			✓			✓			✓		
	Jumlah	2	2	2	1	6	8	2	2	2	1	8	8	2	2	2	1	8	8
	Persen	5	5	5	4	1	2	7	6	5	4	2	2	7	6	5	4	2	2
		3	3	3	3	5	0	0	0	5	5	0	0	5	3	8	0	0	0

Keterangan : 1) Mendengarkan penjelasan pendidik, 2) Berkumpul kekelompok dengan cepat dengan benar, 3) Mengerjakan Soal-soal diskusi dalam kelompok masing-masing, 4) Mempresentasikan hasil diskusi kedepan kelas, 5) Memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi temannya, 6) Membuat kesimpulan

Dari observasi tersebut dapat dianalisis sebagai berikut:

- (a) Aktivitas Peserta didik pada siklus I pertemuan I di elemen satu 25 orang (63%), elemen dua 21 orang (53%), elemen tiga juga 21 orang (53%), elemen empat 17 orang (43%), elemen lima 6 orang (15%) dan elemen enam 8 orang (20%)
- (b) Aktivitas Peserta didik pada siklus I pertemuan II di elemen satu 28 orang (70%), elemen dua 24 orang (60%), elemen tiga juga 22 orang (55%), elemen empat 18 orang (45%), elemen lima 8 orang (20%) dan elemen enam 8 orang (20%)
- (c) Aktivitas Peserta didik pada siklus I pertemuan III di elemen satu 30 orang (75%), elemen dua 25 orang (63%), elemen tiga juga 23 orang (58%), elemen empat 16 orang (40%), elemen lima 8 orang (20%) dan elemen enam 8 orang (20%)

Hasil observasi aktivitas pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran pada siklus I tergolong baik. Dari beberapa macam kegiatan yang diobservasi semuanya telah dilakukan oleh pendidik dan peserta didik namun masih perlu ditingkatkan lagi, terutama dalam mengatur alokasi waktu membimbing dan mengarahkan peserta didik selama proses diskusi.

2) Hasil Penelitian Siklus II

a) Pertemuan Kelima (Selasa, 05 Oktober 2010)

Pada pertemuan ini kegiatan pembelajaran mengacu pada RPP-4 (lampiran B4) yang diawali dengan membahas soal-soal ulangan harian.

Tanpa diminta beberapa peserta didik mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan ulangan harian I dan menuliskannya dipapan tulis. Pendidik menjelaskan tujuan yang ingin dicapai setelah pembelajaran dan menginformasikan latar belakang dan pentingnya pelajaran dan selanjutnya memberikan motivasi kepada peserta didik siap mengikuti materi pelajaran yang akan diberikan

Kegiatan inti adalah menjelaskan tentang menentukan hasil operasi hitung perkalian dan penjumlahan bilangan. Pendidik menjelaskan langkah-langkah pengerjaannya dengan menuliskan beberapa contoh dipapan tulis. Beberapa orang anak juga diminta untuk mengerjakan soal yang ditulis oleh pendidik dipapan tulis. Kemudian pendidik menyuruh peserta didik untuk mengerjakan soal-soal yang ada di LKS. Apabila mengalami kesulitan dalam pengerjaannya peserta didik diminta untuk bertanya kepada pendidik ataupun kepada teman dalam anggota kelompoknya.

Pendidik berkeliling memberikan bimbingan kepada kelompok peserta didik yang memerlukan dan langsung memberikan umpan balik secara klasikal. Pada pertemuan ini masih ada beberapa peserta didik yang malu bertanya dan diam sendiri, dalam hal ini kemudian pendidik menyampaikan kepada peserta didik jangan malu bertanya, kalau belum faham boleh ditanyakan. Pendidik menuliskan beberapa contoh dipapan tulis dan menjelaskan cara pengerjaannya sampai peserta didik benar-benar faham dan mengerti dan melanjutkan pekerjaannya kembali.

Di saat bekerja kembali pendidik mengecek pemahaman peserta didik dengan menanyakan bagian-bagian yang tidak dimengerti oleh peserta didik dalam kelompoknya pada latihan terbimbing. Pada bagian ini pendidik memberikan umpan balik agar peserta didik benar-benar mengerti.

Kegiatan akhir adalah menutup pelajaran dengan mengarahkan peserta didik membuat rangkuman dan memberikan latihan lanjutan berupa PR kepada peserta didik. Pada pertemuan ini, pada umumnya semua kelompok peserta didik bekerja dengan sungguh-sungguh untuk bisa mengerjakan latihan yang diberikan. Dan hasil pengamatan pada pertemuan kelima ini peserta didik tampak lebih kreatif dan bersungguh-sungguh bekerja dalam kelompoknya. Tidak ditemukan kembali peserta didik yang bekerja sendiri-sendiri. Peserta didik yang mampu sudah ada usaha menjelaskan kepada teman-temannya yang belum mengerti.

b) Pertemuan Keenam(Rabu, 06 Oktober 2010)

Pada pertemuan ini kegiatan pembelajaran mengacu pada RPP 5 (lampiran B4). Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini diawali dengan membahas tugas rumah sebagai apersepsi. Beberapa orang peserta didik diminta untuk menuliskan jawabannya ke papan tulis dan peserta didik yang lainnya diminta untuk memberikan tanggapan terhadap jawaban yang ditulis oleh temannya di papan tulis. Dari hasil pembahasan peserta didik sudah bisa mengerjakannya dengan baik

Pendidik menjelaskan tujuan yang ingin dicapai setelah pembelajaran, menginformasikan latar belakang dan pentingnya pelajaran, selanjutnya memberikan motivasi agar peserta didik siap untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya.

Kegiatan inti adalah pendidik menjelaskan tentang menentukan hasil operasi hitung perkalian dan pengurangan bilangan. Pendidik menjelaskan langkah-langkah pengerjaannya dengan menuliskan beberapa contoh dipapan tulis, sampai peserta didik mengerti dan faham cara pengerjaannya latihan dibuku LKS yang telah dibagikan dan mendiskusikannya bersama anggota kelompoknya.

Pendidik berkeliling memberikan bimbingan kepada kelompok peserta didik yang memerlukan dan langsung memberikan umpan balik secara klasikal. Dalam pertemuan ini tampaknya mereka senang sekali karena mereka sudah faham cara mengerjakan soal-soal didalam LKS, dan mereka tidak malu untuk bertanya kepada anggota kelompoknya maupun kepada pendidik.

Disaat peserta didik bekerja dalam kelompoknya pendidik mengecek pemahaman peserta didik dan menanyakan bagian-bagian yang tidak dimengerti peserta didik dalam kelompoknya pada latihan terbimbing dan pada bagian ini juga diberikan umpan balik agar peserta didik benar-benar memahaminya.

Kegiatan akhir adalah menutup pelajaran dengan mengarahkan peserta didik untuk membuat rangkuman dan memberikan latihan soal-soal

sebagai post test. Dari hasil pengamatan pada pertemuan keenam ini peserta didik semakin terampil dan bersungguh-sungguh bekerja dalam kelompoknya, sehingga sebelum diarahkan untuk membuat rangkuman sendiri mereka sudah bisa membuat rangkuman sendiri, kemudian pendidik memberikan PR agar bisa dikerjakan sendiri di rumah masing-masing.

c) Pertemuan Ketujuh (senin, 11 Oktober 2010)

Pada pertemuan ketujuh ini kegiatan pembelajaran membahas tentang cara menentukan hasil dari beberapa operasi. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini berpedoman pada RPP-7 dan LKS 7(lampiran B6 dan C6). Sebagaimana biasa peserta didik diminta untuk duduk dikelompoknya masing-masing. Kemudian pendidik bersama siswa membahas PR yang dikerjakan peserta didik dari hasil pembahasan peserta didik sudah bisa mengerjakannya dengan baik.

Pendidik menjelaskan tujuan yang ingin dicapai setelah pembelajaran, menginformasikan latar belakang dan pentingnya pelajaran, selanjutnya memberikan motivasi agar peserta didik siap untuk mengikuti pelajaran selanjutnya.

Kegiatan inti adalah pendidik menjelaskan tentang cara menentukan hasil dari beberapa operasi dan langkah-langkah dalam pengerjaannya dengan menuliskan beberapa contoh dipapan tulis, agar peserta didik mudah mengerti dan memahami cara pengerjaannya dengan baik. Selanjutnya peserta didik diberikan LKS-7 dan menugaskan peserta didik untuk mengerjakannya dalam kelompoknya masing-masing.

Pendidik berkeliling memberikan bimbingan kepada kelompok peserta didik yang memerlukan dan langsung memberikan umpan balik secara klasikal. Pada pertemuan ini tampaknya mereka senang sekali mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan, karena mereka sudah faham cara mengerjakannya sehingga dengan mudah peserta didik mengerjakan latihan tersebut.

Disaat peserta didik bekerja dalam kelompoknya pendidik mengecek pemahaman peserta didik dan menanyakan bagian-bagian yang tidak dimengerti peserta didik dalam kelompoknya pada latihan terbimbing dan pada bagian ini juga diberikan umpan balik agar peserta didik benar-benar memahaminya.

Kegiatan akhir adalah menutup pelajaran dengan meminta peserta didik untuk membuat rangkuman tentang kegiatan pembelajaran pada pertemuan ke-7.

Dari pengamatan peneliti, kemampuan peserta didik bekerja dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah dijelaskan lebih baik dibanding dengan keberanian peserta didik mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan terhadap hasil kerja peserta didik lain. Perasaan enggan dan malu untuk mengungkapkan apa yang tidak dimengerti sudah jauh berubah, aktivitas diluar kegiatan pembelajaran sudah berkurang dan mereka lebih terfokus untuk menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik.

d) Pertemuan Kedelapan (Rabu, 12 Oktober 2010)

Kegiatan pada pertemuan kedelapan ini adalah melaksanakan ulangan harian II. Materi yang akan disajikan adalah operasi hitung perkalian dan penjumlahan, operasi hitung perkalian dan pengurangan dan gabungan dari beberapa operasi. Setelah peserta didik melaksanakan ulangan harian II, pendidik meminta peserta didik untuk mempresentasikan jawaban dipapan tulis, kemudian secara bersama-sama mendiskusikannya.

**TABEL. IX. SKOR ULANGAN HARIAN 11 PESERTA DIDIK KELAS IV A SD
NEGERI 040 BUKIT RAYA PEKANBARU**

No	Nama Siswa	Skor	Ketuntasan individu	Ketuntasan Klasikal	Rata-rata
1	Trisna Dwi Putri	56	tidak tuntas	Tuntas = 32 Tidak tuntas = 8 $= \frac{32}{40} \times 100\%$ = 80%	72.55
2	Afrianti	66	tuntas		
3	Dwi Fortuna	66	tuntas		
4	Dio Pratama	62	tidak tuntas		
5	Iswandi	66	tuntas		
6	Nurhidayah Septiani	66	tuntas		
7	Rudi Rahman	64	tidak tuntas		
8	Winda Rahmayuni	68	tuntas		
9	Anwar Ismail	56	tidak tuntas		
10	Agrita Ratna Sari	66	tuntas		
11	Aulidia Ramli Fadila	66	tuntas		
12	Aurora Firndro	90	tuntas		
13	Cindy Grass Putri	76	tuntas		
14	Doni Damara	56	tidak tuntas		
15	Dio Fernando	76	tuntas		
16	Fadila Maya Putri	66	tuntas		
17	Fajar Rizki Putra	74	tuntas		
18	Indah Permata	66	tuntas		
19	Idris Apandi	74	tuntas		
20	Indah Syafitri Lubis	90	tuntas		
21	Junaidi Solihin	82	tuntas		
22	Kurniawan Rizki	82	tuntas		
23	M. Rofi' Iswara	74	tuntas		
24	Maizar Harianto	82	tuntas		
25	M. Fajar	64	tidak tuntas		
26	Miswanto	74	tuntas		
27	Novia Dian Lestari	66	tuntas		
28	Nurrahma Syafr	90	tuntas		
29	Novianti Lestari	82	tuntas		
30	Putri Anggi	60	tidak tuntas		
31	Rizki Rinanda	74	tuntas		
32	Rizki Alkhamulki	82	tuntas		
33	Tri Legi Darirah	70	tuntas		
34	Vita Suci Annisa	82	tuntas		
35	Wisi Aprima	74	tuntas		
36	Yulia	72	tuntas		
37	Rinaldi Febrian	96	tuntas		
38	Sri Mawar Putih	62	tidak tuntas		
39	Rahma Intan	82	tuntas		
40	Lantip Handaru	82	tuntas		

Berdasarkan tabel IX dapat diketahui rata-rata hasil belajar matematika tergolong tinggi yaitu 72,55 dan ketuntasan secara klasikal yaitu $\frac{32}{4} \times 100\% = 80\%$

e) Refleksi Siklus II

Untuk melakukan refleksi pada siklus II, peneliti akan membandingkan hasil penelitian siklus II dengan perolehan hasil penelitian pada siklus I dan sebelum tindakan. Perhatikan tabel perolehan hasil penelitian sebelum tindakan, siklus I dan siklus II berikut ini :

**TABEL X.PERBANDINGAN HASIL PENELITIAN
SEBELUM TINDAKAN SIKLUS I DAN
SIKLUS II**

No	Pertemuan	Nilai Tes Hasil Belajar Siswa	
		Nilai Rata-rata	Nilai Klasikal
1	Sebelum Tindakan	59	45
2	Siklus I	67.47	65
3	Siklus II	72,55	80

Adapun observasi aktivitas pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang memuaskan, pendidik telah memahami dan melaksanakan semua kegiatan pembelajaran langsung dengan kelompok spontanitas terpimpin.

Keinginan peserta didik dalam mengembangkan sikap untuk berhasil menunjukkan lebih baik. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik pun

sudah menunjukkan peningkatan yang berarti. Hasilnya diketahui pada siklus II ketuntasan peserta didik meningkat menjadi 32 orang (80%) peserta didik yang tuntas. Sedangkan 8 orang (20%) belum tuntas, artinya hasil belajar peserta didik pada siklus II telah 80% mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu 65. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai pendidik tidak perlu melakukan siklus berikutnya karena sudah jelas hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika yang diperoleh.

TABEL XI. LEMBAR OBSERVASI PENDIDIK

Materi : Operasi hitung campuran

Siklus II

Beri tanda cheklis (✓) pada kolom sesuai tingkat pelaksanaannya

N O	Aktivitas Pendidik	Pertemuan I				Pertemuan II				Pertemuan III			
		Dilaksanakan dengan				Dilaksanakan dengan				Dilaksanakan dengan			
		ss	s	ks	ts	ss	S	K s	ts	ss	s	ks	ts
1	Pendidik menjelaskan kompetensi dasar dan menginformasikan model pembelajaran yang akan di gunakan	✓				✓				✓			
2	Pendidik membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok secara heterogen		✓			✓				✓			
3	Pendidik membimbing peserta didik dalam pelatihan		✓			✓				✓			
4	Pendidik meminta peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya		✓				✓				✓		
5	Pendidik meminta peserta didik menanggapi hasil presentasi temannya		✓				✓				✓		
6	Pendidik membantu peserta didik membuat kesimpulan		✓				✓			✓			

Keterangan :

ss : Sangat sempurna

s : Sempurna

ks : Kurang sempurna

ts : Tidak sempurna

TABEL XII. LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK SIKLUS II

N O	Nama	Pertemuan V						Pertemuan VI						Pertemuan VII					
		Aktivitas Peserta didik						Aktivitas Peserta didik						Aktivitas Peserta didik					
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
1	Trisna Dwi Putri	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓		
2	Afrianti	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓		
3	Dwi Fortuna	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	
4	Dio Pratama	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Iswandi	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	
6	Nurhidayah . S	✓	✓	✓				✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓			✓
7	Rudi Rahman	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓		✓	✓
8	Winda Rahmayuni	✓	✓	✓				✓	✓	✓				✓	✓	✓			
9	Anwar Ismail	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	✓	✓		✓	
10	Agrita Ratna Sari	✓		✓	✓			✓		✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	
11	Aulidia Ramli F.	✓	✓	✓				✓	✓	✓				✓	✓	✓			
12	Aurora Firmdro	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Cindy Grass Putri	✓	✓				✓	✓	✓				✓	✓	✓	✓			✓
14	Doni Damara	✓	✓		✓			✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓		
15	Dio Fernando	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓			✓
16	Fadila Maya Putri	✓		✓	✓			✓		✓	✓			✓		✓	✓		
17	Fajar Rizki Putra	✓	✓		✓			✓	✓		✓			✓	✓	✓	✓		
18	Indah Permata	✓		✓			✓	✓		✓			✓	✓		✓			✓
19	Idris Apandi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	Indah Syafitri Lubis	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
21	Junaidi Solihin	✓	✓		✓			✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓		
22	Kurniawan Rizki	✓		✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓	
23	M. Rofi' Iswara	✓	✓					✓	✓					✓	✓				
24	Maizar Harianto	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓
25	M. Fajar	✓						✓						✓					
26	Miswanto	✓					✓	✓					✓	✓					✓
27	Novia Dian Lestari	✓	✓	✓				✓	✓	✓				✓	✓	✓			
28	Nurrahma Syafr			✓			✓			✓			✓			✓			✓
29	Novianti Lestari	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓
30	Putri Anggi			✓						✓						✓			
31	Rizki Rinanda	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓		
32	Rizki Alkhamulki	✓		✓				✓		✓				✓		✓			
33	Tri Legi Darirah	✓	✓		✓			✓	✓		✓			✓	✓		✓		
34	Vita Suci Annisa	✓	✓		✓			✓	✓		✓			✓	✓		✓		
35	Wisi Aprima		✓						✓						✓				
36	Yulia		✓		✓				✓		✓				✓		✓		
37	Rinaldi Febrian	✓	✓			✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓
38	Sri Mawar Putih	✓	✓		✓			✓	✓		✓			✓	✓		✓		
39	Rahma Intan		✓						✓						✓				
40	Lantip Handaru	✓			✓			✓			✓			✓			✓		
	Jumlah	35	95	21	10	11	31	35	97	20	10	13	35	31	29	11	11	14	
	Persen	88	73	63	53	25	28	88	73	68	50	23	38	78	73	78	88	5	

Keterangan : 1) Mendengarkan penjelasan pendidik, 2) Berkumpul kekelompok dengan cepat dengan benar, 3) Mengerjakan Soal-soal diskusi dalam kelompok masing-masing, 4) Mempresentasikan hasil diskusi kedepan kelas, 5) Memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi temannya, 6) Membuat kesimpulan

Dari observasi tersebut dapat dianalisis sebagai berikut:

- (a) Aktivitas Peserta didik pada siklus II pertemuan V di elemen satu 35 orang (88%), elemen dua 29 orang (73%), elemen tiga juga 25 orang (63%), elemen empat 21 orang (53%), elemen lima 10 orang (25%) dan elemen enam 11 orang (28%)
- (b) Aktivitas Peserta didik pada siklus II pertemuan VI di elemen satu 35 orang (88%), elemen dua 29 orang (73%), elemen tiga juga 27 orang (68%), elemen empat 20 orang (50%), elemen lima 10 orang (25%) dan elemen enam 13 orang (33%)
- (c) Aktivitas Peserta didik pada siklus II pertemuan VII di elemen satu 35 orang (88%), elemen dua 31 orang (78%), elemen tiga juga 29 orang (73%), elemen empat 21 orang (53%), elemen lima 11 orang (28%) dan elemen enam 14 orang (35%)

C. Analisis Hasil Penelitian

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data tentang aktivitas pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran. Kemudian skor hasil belajar matematika peserta didik untuk setiap dan seluruh indikator.

1. Aktivitas peserta didik dan pendidik

Untuk mengetahui aktivitas peserta didik dan pendidik dalam pembelajaran dilakukan pengamatan terhadap aktivitas pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh melalui lembar pengamatan (lampiran D) dianalisis.

Pengamatan pertama, aktivitas pendidik sudah terlaksana sesuai dengan perencanaan, tetapi pada aktivitas peserta didik belum melihat adanya kerja sama yang baik antara anggota kelompok dalam menyelesaikan latihan-latihan yang diberikan. Peserta didik pada umumnya bekerja sendiri-sendiri. Jika terdapat perbedaan jawaban, diambil solusi jawaban yang sama terbanyak diambil sebagai jawaban kelompok tanpa mengecek kebenarannya terlebih dahulu. Pendidik berusaha menjelaskan kepada peserta didik bagaimana seharusnya yang harus dilakukan peserta didik dalam kerja kelompok. Pada pertemuan pertama ini aktivitas peserta didik yang belum terlaksana yaitu ketika membuat rangkuman pelajaran, peserta didik belum mampu membuat rangkuman sendiri tanpa bimbingan dari pendidik.

Pengamatan kedua, aktivitas pendidik sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dan langkah pembelajaran yang diterapkan. Sedangkan aktivitas peserta didik sedikit meningkat, dari cara kerja sama sudah tampak kerja sama antara anggota kelompok, namun masih ditemukan juga kelompok yang kerja sendiri-sendiri. Pendidik mendekati kelompok tersebut dan membimbingnya agar bekerja sama dalam menyelesaikan latihan-latihan yang diberikan. Peserta didik masih belum bisa membuat kesimpulan / rangkuman pembelajaran sendiri dan harus dibimbing lagi oleh pendidik.

Pengamatan ketiga, aktivitas pendidik umumnya sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan. Sedangkan aktivitas peserta didik mengalami peningkatan, peserta didik sudah mampu bekerja sama dengan baik diantara anggota kelompoknya. Peserta didik

sudah mampu membuat rangkuman meskipun demikian pendidik mengecek rangkuman yang dibuat peserta didik dan memperbaiki jika ada kekurangan.

Pengamatan keempat, kelima dan keenam aktivitas pendidik dan peserta didik umumnya sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dan langkah pembelajaran yang diterapkan sedangkan aktivitas peserta didik sudah berlangsung sesuai dengan yang direncanakan, tetapi aktivitas peserta didik juga perlu ditingkatkan lagi agar pembelajaran berlangsung dengan baik.

Dari pengamatan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran langsung dengan kelompok spontanitas terpimpin, merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran, jika dilaksanakan semaksimal mungkin oleh pendidik.

2. Ketercapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Berdasarkan persentase hasil belajar matematika peserta didik untuk setiap indikator pada ulangan harian I, dapat dinyatakan jumlah peserta didik yang mencapai KKM 65 seperti tabel berikut :

**TABEL XIII. KETERCAPAIAN KKM PADA ULANGAN
HARIAN I UNTUK SETIAP INDIKATOR**

No	Indikator	Banyak peserta didik yang mencapai KKM	Persentase
1	Peserta didik dapat menentukan hasil operasi hitung penjumlahan dan pengurangan	32	80,00
2	Peserta didik dapat menentukan hasil operasi perkalian dan pembagian bilangan	33	82,50
3	Peserta didik menentukan hasil operasi hitung bilangan dalam bentuk soal cerita	16	40,00

Keterangan : KKM 65

Dari tabel UH I diatas ternyata belum ada peningkatan peserta didik yang mencapai KKM untuk semua indikator pada indikator 3 hanya ada 40% dari seluruh peserta didik yang mencapai KKM. Masih banyak yang mengalami kesulitan yaitu dalam memahami soal cerita. Pada skor dasar peserta didik yang mencapai KKM 18 orang, sedangkan pada UH I juga masih 18 orang. Namun dapat terlihat dalam daftar distribusi frekuensi bahwa pada ulangan harian I jumlah peserta didik yang mencapai nilai 80-99 ada 11 orang, sedangkan pada skor dasart idak ada peserta didik yang mendapat nilai tersebut.

**TABEL XIV . KETERCAPAIAN KKM PADA ULANGAN
HARIAN II UNTUK SETIAP INDIKATOR**

No	Indikator	Banyak peserta didik yang mencapai KKM	Persentase
1	Peserta didik dapat menentukan hasil operasi hitung perkalian dan penjumlahan	23	57,00
2	Peserta didik dapat menentukan hasil operasi perkalian dan pengurangan	35	87,50
3	Peserta didik menentukan hasil beberapa operasi hitung bilangan	30	75,00

Keterangan : KKM 65

Dari tabel ulangan harian II hasilnya meningkat lebih baik, namun masih ada pada indikator I, 27 orang yang belum tuntas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan persentase jumlah peserta didik yang mencapai KKM perindikator dari ulangan harian I keulangan harian II. Untuk mengetahui peningkatan skor hasil belajar matematika peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XV . DAFTAR DISTRIBUSI SKOR HASIL BELAJAR

Interval Kelas	Tes Awal	Ulangan Harian I	Ulangan Harian II
	f	f	f
49 – 56	8	4	3
57 – 64	14	10	5
65 – 72	12	12	12
73 – 80	4	8	8
81 – 88	2	4	8
89 – 96	0	2	4
Jumlah yang mencapai KKM	18	26	32
Persentase ketercapaian	45,00	65,00	80,00

Dari tabel dapat dilihat bahwa terdapat perubahan frekuensi peserta didik yang berhasil mencapai KKM. Pada tes awal diketahui bahwa jumlah peserta didik yang berada diatas interval 65-96 sebanyak 18 peserta didik atau 45% dari 40 peserta didik yang diuji. Pada ulangan harian I terjadi peningkatan dari 18 peserta didik menjadi 26 peserta didik atau bertambah dari 45% menjadi 65%, hal ini berarti terjadi peningkatan sebanyak 15%. Pada ulangan harian II terjadi peningkatan jumlah peserta didik yang berada diatas interval 65-96 dari 40 peserta didik yang diuji pada ulangan harian I menjadi 26 peserta didik pada ulangan harian II kembali menunjukkan peningkatan prestasi peserta didik dari 26 peserta didik menjadi 30 peserta didik atau dari 65% menjadi 80% peserta didik yang mencapai KKM. Secara keseluruhan, data dari tabel 3 tersebut menunjukkan peningkatan prestasi belajar peserta didik yang mengikuti ulangan harian. Dimana pada tes awal, peserta didik yang mencapai KKM diatas interval 65-96 hanya 45% (18 peserta didik) setelah

mengikuti ulangan harian I dan ulangan harian I meningkat menjadi 80% atau sebanyak 32 peserta didik.

Berdasarkan tabel 3 dan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran langsung dengan kelompok spontanitas dipimpin merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis aktivitas peserta didik dan pendidik dari 8 kali pertemuan dan kedua aktivitas yang dilakukan belum semua terlaksana dengan baik sebagai mana yang diharapkan. Peserta didik masih bekerja sendiri-sendiri ketika menyelesaikan soal-soal latihan dalam kelompok dan baru mencocokkan hasil akhirnya. Peserta didik belum bisa bekerja sama dengan teman kelompoknya. Hal ini disebabkan peserta didik belum memahami sejauh mana peran yang harus dilakukannya dalam bekerja sama dengan kelompok. Untuk itu peneliti sebaiknya menjelaskan langkah-langkah kerja yang harus dilakukan peserta didik apabila menyelesaikan soal-soal latihan dalam kelompok.

Dalam kegiatan kelompok juga belum terlihat adanya rasa tanggung jawab setiap individu dalam menemukan informasi dan peserta didik yang dikategori pintar juga belum mempunyai rasa tanggung jawab untuk memberikan atau membimbing peserta didik yang lemah. Demikian juga dengan peserta didik yang lemah belum terlihat antusias mereka untuk belajar dari peserta didik yang pintar.

Dari keterangan yang diperoleh peneliti dari salah seorang peserta didik mengatakan bahwa dengan mencari sendiri-sendiri mereka semua merasa terlibat dengan tugas yang diberikan, tidak ada yang diam dan menunggu hasilnya saja. Jika nantinya terdapat

perbedaan baru diusahakan mencari bersama-sama, setelah itu baru mencocokkan jawaban siapa yang dibuat ternyata benar, ini terlihat dari raut wajah peserta didik.

Pada pertemuan pertama dan kedua tidak seluruh kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Pendidik merefleksi kesalahan-kesalahan yang ditemukan dan memperbaiki pada pertemuan berikutnya.

Hasil penelitian telah sesuai dengan hasil-hasil penelitian terdahulu tentang pembelajaran langsung. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran langsung lebih berhasil dan memperoleh tingkat keterlibatan yang tinggi dari pada menggunakan metode-metode informal dan berpusat pada peserta didik.

Pembelajaran dengan kelompok spontanitas terpimpin merupakan suatu lingkungan belajar dimana peserta didik bekerja dalam kelompok kecil yang heterogen, peserta didik memilih sendiri anggota kelompoknya yang dikoordinir oleh pendidik dengan memilih sendiri anggota kelompoknya, peserta didik dapat bekerja sama dengan baik, dapat menyatukan ide-ide atau pendapatnya dan hasil belajar yang diharapkan akan meningkat.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama berlangsung pelaksanaan penelitian, terdapat beberapa kelemahan penelitian diantaranya adalah :

1. Peneliti belum bisa mengatur waktu sesuai dengan aktivitas yang direncanakan
2. Kurangnya sosialisasi yang diberikan peneliti kepada pengamat sehingga hasil yang diharapkan dari pengamat tidak sesuai dengan yang diharapkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diketahui ketuntasan belajar peserta didik sebelum tindakan pada mata pelajaran matematika yang diperoleh hanya 18 orang (45%) peserta didik yang tuntas sedangkan 22 orang (55%) peserta didik yang belum tuntas atau memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal yaitu 65. Pada siklus I setelah dilaksanakan tindakan ketuntasan belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika mencapai 26 orang (67,48%) peserta didik yang tuntas sedangkan 14 orang (32,52%) belum tuntas atau memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Setelah diperbaiki pada siklus II, ketuntasan belajar peserta didik meningkat menjadi 32 orang (80%) peserta didik sedangkan 8 orang (20%) peserta didik belum tuntas, artinya hasil belajar peserta didik pada siklus II telah 80% mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Untuk itu peneliti sekaligus sebagai pendidik tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika yang diperoleh.

Adapun langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran langsung dengan kelompok spontanitas dipimpin dalam penelitian ini diantaranya:

1. Pendidik menjelaskan cara pembelajaran langsung dengan kelompok spontanitas terpimpin.
2. Pendidik membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri atas lima orang.
3. Pendidik menjelaskan secara garis besar operasi hitung campuran
4. Pendidik memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan operasi hitung campuran dalam bentuk LKS.
5. Pendidik meminta setiap kelompok mendiskusikan jawaban dari pertanyaan yang ada dalam LKS.
6. Pendidik memberikan bimbingan pada pelatihan awal
7. Setelah waktu yang ditentukan habis, masing-masing kelompok mempresentasikan jawabannya dipapan tulis.
8. Setelah pembelajaran berakhir pendidik memberikan latihan lanjutan berupa pekerjaan rumah atau PR yang harus dikerjakan secara individual.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan melalui pembelajaran langsung dengan kelompok spontanitas terpimpin dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 040 Bukit Raya Pekanbaru.

B. Saran

Bertolak dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berkaitan dengan penerapan model pembelajaran langsung dengan kelompok spontanitas terpimpin yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya pada mata pelajaran matematika diharapkan kepada pendidik dapat menerapkan model pembelajaran langsung dengan kelompok spontanitas terpimpin.
2. Dalam penerapan proses pembelajaran langsung dengan kelompok spontanitas terpimpin pendidik harus memantau pekerjaan setiap kelompok dan memberikan bimbingan kepada setiap kelompok.
3. Bagi peneliti selanjutnya, apabila melakukan penelitian dengan menerapkan pembelajaran langsung dengan kelompok spontanitas terpimpin hendaknya memperhatikan alokasi waktu
4. Model pembelajaran langsung dengan kelompok spontanitas terpimpin dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan. 2008. *Penerapan Model Pembelajaran langsung Dengan Kelompok Spontanitas Terpimpin Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 005 Durai Karimun*.Pekanbaru
- AM. Sardiman, 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Wali Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi, dkk, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bahri, Djamarah, Syaiful dan Zein Aswin, 2006. *Strategi Belajar dan Mengajar*. Banjarmasin: Rhineka Cipta
- Depdikbud, 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdiknas, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dasar*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rhineka cipta
- Hakim, Thursan, 2000. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Suara
- Hartono, 2008. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: LSFK2
- Program Studi PGMI, 2008. *Panduan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas Program Studi Pendidikan Guru Ibtidaiyah (PGMI)*. Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Sagala, Saiful, 2008. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfa Beta
- Sanjaya, Wina, 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Perdana Median Grup
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakara: Rhineka Cipta
- Sudjana, Nana, 2008. *Dasar-Dasar Prosea Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algen Sindo
- Sudjana, Nana, 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Sudijono, Anas, 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Suprijono, Agus, 2009. *Kooperatif Learnig teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Suyatno, 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Mass Media Buana Pustaka

Syari Khadijah, 2010. *Guru Kelas IV SD Negeri 040 Bukit Raya*. Pekanbaru

Yamin, Martinis, 2009. *Taktik Mengembangkan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press

Lampiran A

SILABUS

Nama Sekolah : SD Negeri 040 Bukit Raya
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : IV/1
Standar Kompetensi : 1.Memahami dan menggunakan operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	BAHAN ALAT DAN SUMBER
				JENIS TAGIHAN	BENTUK INSTRUMEN	CONTOH INSTRUMEN		
1.1 Melakukan operasi hitung campuran	Operasi hitung campuran	Menentukan hasil operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan	Dapat menentukan hasil operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan	Tes tertulis	Isian	$60 + 30 - 20 = .$ $225 + 75 - 150 =$	2 X 35 menit	Buku paket matematika kelas IV Penerbit Acarya Media Utama dan buku lain yang relevan
		Menentukan hasil operasi perkalian dan pembagian bilangan	Dapat menentukan hasil operasi perkalian dan pembagian bilangan	Tes Tertulis	Isian	$4 \times 5 : 2 = ..$ $40 : 4 \times 5 = ..$		
		Menentukan hasil operasi dalam bentuk soal cerita	Dapat menentukan hasil operasi dalam bentuk soal cerita	Tes Tertulis	Isian	Ada 45 kntng berisi 10 kue, dibagikan kepada 90 orang sama banyak berapa kue yang didapat setiap orang ?		

ULANGAN HARIAN I

	Operasi hitung campuran	Menentukan hasil operasi perkalian dan penjumlahan bilangan	Dapat menentukan operasi perkalian dan penjumlahan bilangan	Tes tertulis	Isian	$3 \times 4 + 17 = ..$ $13 + 125 \times 6 = ..$	2 X 35 menit	
		Menentukan hasil operasi perkalian dan pengurangan bilangan	Dapat menentukan hasil perkalian dan pengurangan bilangan	Tes tertulis	Isian	$4 \times 8 - 24 = ..$ $126 - 3 \times 9 = ..$	2 X 35 menit	
		Menentukan hasil dari beberapa operasi hitung campuran	Dapat menentukan hasil dari operasi hitung campuran	Tes tertulis	Isian	$15 \times 7 + 27 : 3 - 9 = ...$ $98 + 24 : 8 - 5 \times 9 = ..$	2 X 35 menit	

ULANGAN HARIAN II

Lampiran B₁

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP-1)

Satuan Pendidikan	:	SD Negeri 040 Bukit Raya
Mata Pelajaran	:	Matematika
Waktu	:	2 jam pelajaran (70 menit)
Kelas / Semester	:	IV (empat) / I (satu)
Tahun Pelajaran	:	2010 / 2011
I. Standar Kompetensi	:	Memahami dan menggunakan operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah.
II. Kompetensi Dasar	:	Melakukan operasi hitung campuran
III. Hasil Belajar	:	Peserta didik bisa menyelesaikan operasi hitungcampuran
IV. Indikator	:	Dapat menentukan hasil operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan
V. Materi Pokok	:	Operasi hitung campuran
VI. Tujuan pembelajaran	:	setelah pembelajaran ini berakhir peserta didik dapat menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan dengan benar
VII. Model dan metode		
A. Model pembelajaran	:	Pembelajaran langsung dengan kelompok Spontanitas terpimpin
B. Metode Pembelajaran	:	Tanya jawab, diskusi, latihan dan kerja kelompok
VIII. Langkah-langkah pembelajaran		
A. Kegiatan awal (10 menit)		
1. Apersepsi	:	Pendidik mengingatkan peserta didik pada Materi prasyarat dengan memberikan pertanyaan tentang bilangan.
2. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran		
3. Pendidik memotivasi peserta didik dengan cara menyampaikan kegunaan operasi hitung bilangan		

B. Kegiatan inti (50 menit)

1. Pendidik menjelaskan secara klasikal, misalnya:

Operasi hitung penjumlahan dan pengurangan setingkat, maka dalam menyelesaikan soal operasi hitung penjumlahan dan pengurangan yang dikerjakan terlebih dahulu yang disebelah kiri.

Contoh :

a. $800 - 30 + 84 = \dots\dots$



$$770 + 84$$



$$854$$

b. $386 + 96 - 74 = \dots\dots$



$$482 - 74$$



$$408$$

2. Dengan bimbingan pendidik, peserta didik membentuk kelompok kerja
3. Salah seorang peserta didik membantu pendidik membagikan lembaran kerja
4. Peserta didik mengerjakan LKS dalam kelompoknya masing-masing
5. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya dipapan tulis dan pendidik mengevaluasinya. Peserta didik dari kelompok lain diminta untuk memberikan tanggapan, masukan dan perbaikan jika diperlukan

C. Kegiatan Akhir (10 menit)

1. Pendidik mengarahkan peserta didik membuat rangkuman.
2. Pendidik memberikan soal sebagai post tes dan dilanjutkan dirumah

IX. Alat / Sarana / Sumber

- A. Buku paket matematika kelas IV penerbit Acarya Media Utama dan buku lain yang relevan
- B. Lembar kerja peserta didik

X. Penilaian

- A. Evaluasi Awal : Tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari
- B. Evaluasi Proses : Keaktifan peserta didik dalam melakukan diskusi kelompok
- C. Evaluasi Akhir : Menjawab soal secara individu

Guru Kelas IV A (Observer)

Pekanbaru, 27 September 2010
Peneliti

Syari Khadijah, S. Pd
NIP 196611081991122001

Rodiah

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 040 Bukit Raya Pekanbaru

Perawati, S. Pd
NIP 196608141986092001

Lampiran B₂

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP-2)

- | | | |
|-------------------|---|------------------------------|
| Satuan Pendidikan | : | SD Negeri 040 Bukit Raya |
| Mata Pelajaran | : | Matematika |
| Waktu | : | 2 jam pelajaran (70 menit) |
| Kelas / Semester | : | IV (empat) / I (satu) |
| Tahun Pelajaran | : | 2010 / 2011 |
-
- | | | | |
|-------|--|---|---|
| I. | Standar Kompetensi | : | Memahami dan menggunakan operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah. |
| II. | Kompetensi Dasar | : | Melakukan operasi hitung campuran |
| III. | Hasil Belajar | : | Peserta didik bisa menyelesaikan operasi hitung campuran |
| IV. | Indikator | : | Dapat menentukan hasil operasi hitung Perkalian dan pembagian |
| V. | Materi Pokok | : | Operasi hitung campuran |
| VI. | Tujuan pembelajaran | : | setelah pembelajaran ini berakhir peserta didik dapat menyelesaikan operasi Perkalian dan pembagian bilangan dengan benar |
| VII. | Model dan metode | | |
| | A. Model pembelajaran | : | Pembelajaran langsung dengan kelompok Spontanitas terpimpin |
| | B. Metode Pembelajaran | : | Tanya jawab, diskusi, latihan dan kerja kelompok |
| VIII. | Langkah-langkah pembelajaran | | |
| | A. Kegiatan awal (10 menit) | | |
| | 1. Apersepsi | : | Tanya jawab tentang materi pelajaran yang sudah dipelajari. |
| | 2. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran | | |
| | 3. Pendidik memotivasi peserta didik dengan cara menyampaikan kegunaan operasi hitung bilangan | | |

B. Kegiatan inti (50 menit)

1. Pendidik menjelaskan secara klasikal, misalnya:

Operasi hitung Perkalian dan pembagian setingkat, maka dalam menyelesaikan soal operasi hitung Perkalian dan pembagian yang dikerjakan terlebih dahulu yang disebelah kiri.

Contoh :

a. $82 \times 9 : 3 = \dots\dots$

$$\begin{array}{r} 82 \times 9 : 3 \\ \hline 738 : 3 \\ \hline 246 \end{array}$$

b. $36 : 4 \times 29 = \dots\dots\dots$

$$\begin{array}{r} 36 : 4 \times 29 \\ \hline 9 \times 29 \\ \hline 261 \end{array}$$

2. Dengan bimbingan pendidik, peserta didik membentuk kelompok kerja
3. Salah seorang peserta didik membantu pendidik membagikan lembaran kerja
4. Peserta didik mengerjakan LKS dalam kelompoknya masing-masing
5. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya dipapan tulis dan pendidik mengevaluasinya. Peserta didik dari kelompok lain diminta untuk memberikan tanggapan, masukan dan perbaikan jika diperlukan

C. Kegiatan Akhir (10 menit)

1. Menutup pelajaran dengan mengarahkan peserta didik untuk membuat rangkuman tentang materi pelajaran.
2. Memberikan latihan lanjutan berupa PR kepada peserta didik

IX. Alat / Sarana / Sumber

- D. Buku paket matematika kelas IV penerbit Acarya Media Utama dan buku lain yang relevan
- E. Lembar kerja peserta didik

X. Penilaian

- A. Evaluasi Awal : Tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari
- B. Evaluasi Proses : Keaktifan peserta didik dalam melakukan diskusi kelompok
- C. Evaluasi Akhir : Menjawab soal secara individu

Guru Kelas IV A (Observer)

Pekanbaru, 28 September 2010
Peneliti

Syari Khadijah, S. Pd
NIP 196611081991122001

Rodiah

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 040 Bukit Raya Pekanbaru

Perawati, S. Pd
NIP 196608141986092001

Lampiran B₃

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP-3)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 040 Bukit Raya

Mata Pelajaran : Matematika

Waktu : 2 jam pelajaran (70 menit)

Kelas / Semester : IV (empat) / I (satu)

Tahun Pelajaran : 2010 / 2011

- I. Standar Kompetensi : Memahami dan menggunakan operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah.
- II. Kompetensi Dasar : Melakukan operasi hitung campuran
- III. Hasil Belajar : Peserta didik bisa menyelesaikan operasi hitung campuran
- IV. Indikator : Dapat menentukan hasil operasi dalam bentuk soal cerita
- V. Materi Pokok : Operasi hitung campuran
- VI. Tujuan pembelajaran : setelah pembelajaran ini berakhir peserta didik dapat menyelesaikan operasi Perkalian dan pembagian bilangan dengan benar
- VII. Model dan metode
 - A. Model pembelajaran : Pembelajaran langsung dengan kelompok Spontanitas terpimpin
 - B. Metode Pembelajaran : Tanya jawab, diskusi, latihan dan kerja kelompok
- VIII. Langkah-langkah pembelajaran
 - A. Kegiatan awal (10 menit)
 - 1. Apersepsi : Tanya jawab tentang materi pelajaran yang sudah dipelajari.
 - 2. Membahas PR secara bersama-sama

B. Kegiatan inti (50 menit)

1. Pendidik menjelaskan secara klasikal, misalnya:

Dalam menyelesaikan soal cerita harus dibaca dengan teliti dan harus benar-benar faham maksud soal. Contoh :

- a. Ibu membeli mangga sebanyak 24 buah ternyata ada yang busuk sebanyak 6 . Buah kemudian ibu membeli lagi sebanyak 12buah. Berapa mangga ibu sekarang ?

Penyelesaian

Diketahui : Mangga ibu 24 buah

Mangga yang busuk 6 buah

Ibu membeli lagi 12 buah

Ditanya : Berapa jumlah mangga ibu sekarang ?

Jawab : $24 - 6 + 12 = \dots$

$$\begin{array}{r} 24 - 6 = 18 \\ 18 + 12 = 30 \end{array}$$

Jadi mangga ibu sekarang adalah 30 buah

2. Dengan bimbingan pendidik, peserta didik membentuk kelompok kerja
3. Salah seorang peserta didik membantu pendidik membagikan lembaran kerja
4. Peserta didik mengerjakan LKS dalam kelompoknya masing-masing
5. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya dipapan tulis dan pendidik mengevaluasinya. Peserta didik dari kelompok lain diminta untuk memberikan tanggapan, masukan dan perbaikan jika diperlukan

C. Kegiatan Akhir (10 menit)

1. Menutup pelajaran dengan mengarahkan peserta didik untuk membuat rangkuman tentang materi pelajaran.
2. Memberikan latihan lanjutan berupa PR kepada peserta didik

IX. Alat / Sarana / Sumber

- A. Buku paket matematika kelas IV penerbit Acarya Media Utama dan buku lain yang relevan
- B. Lembar kerja peserta didik

X. Penilaian

- A. Evaluasi Awal : Tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari
- B. Evaluasi Proses : Keaktifan peserta didik dalam melakukan diskusi kelompok
- C. Evaluasi Akhir : Menjawab soal secara individu

Guru Kelas IV A (Observer)

Pekanbaru, 29 September 2010
Peneliti

Syari Khadijah, S. Pd
NIP 196611081991122001

Rodiah

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 040 Bukit Raya Pekanbaru

Perawati, S. Pd
NIP 196608141986092001

Lampiran B₄

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP-5)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 040 Bukit Raya

Mata Pelajaran : Matematika

Waktu : 2 jam pelajaran (70 menit)

Kelas / Semester : IV (empat) / I (satu)

Tahun Pelajaran : 2010 / 2011

- I. Standar Kompetensi : Memahami dan menggunakan operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah.
- II. Kompetensi Dasar : Melakukan operasi hitung campuran
- III. Hasil Belajar : Peserta didik bisa menyelesaikan operasi hitung campuran
- IV. Indikator : Dapat menentukan hasil operasi hitung Perkalian dan penjumlahan
- V. Materi Pokok : Operasi hitung campuran
- VI. Tujuan pembelajaran : setelah pembelajaran ini berakhir peserta didik dapat menyelesaikan operasi Perkalian dan Penjumlahan bilangan dengan benar
- VII. Model dan metode
 - A. Model pembelajaran : Pembelajaran langsung dengan kelompok Spontanitas terpimpin
 - B. Metode Pembelajaran : Tanya jawab, diskusi, latihan dan kerja kelompok
- VIII. Langkah-langkah pembelajaran
 - A. Kegiatan awal (10 menit)
 - 1. Apersepsi : pendidik bersama-sam dengan peserta didik membahas PR yang dianggap sulit
 - 2. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajarans

B. Kegiatan inti (50 menit)

1. Pendidik menjelaskan secara klasikal, misalnya:

Dalam operasi perkalian dan penjumlahan yang dikerjakan terlebih dahulu adalah perkalian, karena perkalian lebih tinggi tingkatannya dari pada penjumlahan. Contoh :

a. $848 \times 39 + 7 = \dots$



$$33072 + 7$$



$$33079$$

b. $821 + 24 \times 8 = \dots$



$$821 + 192$$



$$1013$$

2. Pendidik membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok
3. Pendidik membagikan lembar kerja kepada setiap kelompok
4. Peserta didik berdiskusi menyelesaikan soal-soal pada lembar kerja bersama anggota kelompoknya
5. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dipapan tulis dan anggota kelompok yang lain menanggapi

C. Kegiatan Akhir (10 menit)

1. Pendidik bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman dari materi yang dibahas
2. Pendidik memberikan tugas lanjutan atau PR

IX. Alat / Sarana / Sumber

- C. Buku paket matematika kelas IV penerbit Acarya Media Utama dan buku lain yang relevan
- D. Lembar kerja peserta didik

X. Penilaian

- A. Evaluasi Awal : Tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari
- B. Evaluasi Proses : Keaktifan peserta didik dalam melakukan diskusi kelompok
- C. Evaluasi Akhir : Menjawab soal secara individu

Guru Kelas IV A (Observer)

Pekanbaru, 5 Oktober 2010
Peneliti

Syari Khadijah, S. Pd
NIP 196611081991122001

Rodiah

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 040 Bukit Raya Pekanbaru

Perawati, S. Pd
NIP 196608141986092001

Lampiran B₅

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP-6)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 040 Bukit Raya

Mata Pelajaran : Matematika

Waktu : 2 jam pelajaran (70 menit)

Kelas / Semester : IV (empat) / I (satu)

Tahun Pelajaran : 2010 / 2011

- I. Standar Kompetensi : Memahami dan menggunakan operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah.
- II. Kompetensi Dasar : Melakukan operasi hitung campuran
- III. Hasil Belajar : Peserta didik bisa menyelesaikan operasi hitung campuran
- IV. Indikator : Dapat menentukan hasil operasi hitung Perkalian dan pengurangan
- V. Materi Pokok : Operasi hitung campuran
- VI. Tujuan pembelajaran : setelah pembelajaran ini berakhir peserta didik dapat menyelesaikan operasi perkalian dan pengurangan bilangan dengan benar
- VII. Model dan metode
 - A. Model pembelajaran : Pembelajaran langsung dengan kelompok Spontanitas terpimpin
 - B. Metode Pembelajaran : Tanya jawab, diskusi, latihan dan kerja kelompok
- VIII. Langkah-langkah pembelajaran
 - A. Kegiatan awal (10 menit)
 - 1. Apersepsi : pendidik bersama-sam dengan peserta didik membahas PR yang dianggap sulit
 - 2. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran

B. Kegiatan inti (50 menit)

1. Pendidik menjelaskan secara klasikal, misalnya:

Dalam operasi perkalian dan pengurangan yang dikerjakan terlebih dahulu adalah perkalian, karna perkalian lebih tinggi tingkatannya dari pada pengurangan. Contoh :

a. $800 - 24 \times 6 = \dots$

$$\begin{array}{r} \curvearrowright \\ 800 - 144 \\ \curvearrowright \\ 656 \end{array}$$

b. $38 \times 9 - 68 = \dots$

$$\begin{array}{r} \curvearrowright \\ 342 - 68 \\ \curvearrowright \\ 274 \end{array}$$

2. Pendidik membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok
3. Pendidik membagikan lembar kerja kepada setiap kelompok
4. Peserta didik berdiskusi menyelesaikan soal-soal pada lembar kerja bersama anggota kelompoknya
5. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dipapan tulis dan anggota kelompok yang lain menanggapi

C. Kegiatan Akhir (10 menit)

1. Pendidik bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman dari materi yang dibahas
2. Pendidik memberikan tugas lanjutan atau PR

IX. Alat / Sarana / Sumber

- A. Buku paket matematika kelas IV penerbit Acarya Media Utama dan buku lain yang relevan
- B. Lembar kerja peserta didik

X. Penilaian

- A. Evaluasi Awal : Tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari
- B. Evaluasi Proses : Keaktifan peserta didik dalam melakukan diskusi kelompok
- C. Evaluasi Akhir : Menjawab soal secara individu

Guru Kelas IV A (Observer)

Pekanbaru, 6 Oktober 2010
Peneliti

Syari Khadijah, S. Pd
NIP 196611081991122001

Rodiah

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 040 Bukit Raya Pekanbaru

Perawati, S. Pd
NIP 196608141986092001

Lampiran B₆

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP-7)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 040 Bukit Raya

Mata Pelajaran : Matematika

Waktu : 2 jam pelajaran (70 menit)

Kelas / Semester : IV (empat) / I (satu)

Tahun Pelajaran : 2010 / 2011

- I. Standar Kompetensi : Memahami dan menggunakan operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah.
- II. Kompetensi Dasar : Melakukan operasi hitung campuran
- III. Hasil Belajar : Peserta didik bisa menyelesaikan operasi hitung campuran
- IV. Indikator : Dapat menentukan hasil dari beberapa operasi hitung campuran
- V. Materi Pokok : Operasi hitung campuran
- VI. Tujuan pembelajaran : setelah pembelajaran ini berakhir peserta didik dapat menyelesaikan soal gabungan dari beberapa operasi dengan benar
- VII. Model dan metode
 - A. Model pembelajaran : Pembelajaran langsung dengan kelompok Spontanitas terpimpin
 - B. Metode Pembelajaran : Tanya jawab, diskusi, latihan dan kerja kelompok
- VIII. Langkah-langkah pembelajaran
 - A. Kegiatan awal (10 menit)
 - 1. Apersepsi : pendidik bersama-sam dengan peserta didik membahas PR yang dianggap sulit
 - 2. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran

B. Kegiatan inti (50 menit)

1. Pendidik menjelaskan secara klasikal, misalnya:

Dalam operasi hitung campuran yang dikerjakan terlebih dahulu adalah yang lebih tinggi tingkatannya, Contoh :

a. $836 + 38 \times 9 - 25 = \dots$

$$\begin{array}{r} \text{↖ ↗} \\ 836 + 342 - 25 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} \text{↖ ↗} \\ 1178 - 25 \end{array}$$

$$1153$$

b. $36 : 4 + 692 - 32 \times 5 = \dots$

$$\begin{array}{r} \text{↖ ↗} \\ 9 + 692 - 32 \times 5 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} \text{↖ ↗} \\ 9 + 629 - 160 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} \text{↖ ↗} \\ 701 - 160 \end{array}$$

$$541$$

2. Pendidik membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok
3. Pendidik membagikan lembar kerja kepada setiap kelompok
4. Peserta didik berdiskusi menyelesaikan soal-soal pada lembar kerja bersama anggota kelompoknya
5. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dipapan tulis dan anggota kelompok yang lain menanggapi

C. Kegiatan Akhir (10 menit)

Pendidik menutup pelajaran dengan meminta peserta didik membuat rangkuman dari materi yang dibahas

IX. Alat / Sarana / Sumber

- A. Buku paket matematika kelas IV penerbit Acarya Media Utama dan buku lain yang relevan
- B. Lembar kerja peserta didik

X. Penilaian

- A. Evaluasi Awal : Tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari
- B. Evaluasi Proses : Keaktifan peserta didik dalam melakukan diskusi kelompok
- C. Evaluasi Akhir : Menjawab soal secara individu

Guru Kelas IV A (Observer)

Pekanbaru, 11 Oktober 2010
Peneliti

Syari Khadijah, S. Pd
NIP 196611081991122001

Rodiah

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 040 Bukit Raya Pekanbaru

Perawati, S. Pd
NIP 196608141986092001

Lampiran C₁

LEMBAR KERJA SISWA – 1

(LKS – 1)


Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan


Tujuan Pembelajaran : Peserta didik dapat menentukan hasil operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan

Langkah yang harus dilakukan untuk menentukan hasil operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan adalah :

“ Pada operasi penjumlahan dan pengurangan, lakukan terlebih dahulu yang disebelah kiri karena penjumlahan dan pengurangan setingkat”.

Contoh Soal

1. $85 + 36 - 15 =$

 $121 - 15 = 106$

2. $45 - 12 + 18 =$

 $33 + 18 = 51$

Kegiatan :

Tugas Kelompok

A. Pilihlah salah satu jawaban yang benar !

1. $85 + 60 - 15 = \dots$

a. 100

c. 145

b. 130

d. 125

2. $36 - 12 + 5 = \dots$

a. 24

c. 28

b. 39

d. 29

3. $42 - 13 + 18 = \dots$

a. 47

c. 43

b. 50

d. 73

4. $65 + 30 - 26 = \dots$

a. 59

c. 69

b. 67

d. 53

5. $80 + 64 - 75 = \dots$

a. 36

c. 89

b. 69

d. 47

B. Jodohkanlah soal disamping kiri dengan jawaban disamping kanan dengan benar !

1. $48 + 32 - 12 = \dots$

a. 29

2. $26 + 45 - 15 = \dots$

b. 0

3. $86 - 69 + 12 = \dots$

c. 68

4. $93 - 86 + 92 = \dots$

d. 36

5. $36 + 26 - 62 = \dots$

e. 56

f. 99

C. Selesaikanlah soal-soal berikut !

1. $87 + 64 - 75 = \dots$

2. $95 - 23 + 84 = \dots$

3. $225 + 75 - 150 = \dots$

4. $474 + 1500 - 1250 = \dots$

5. $2500 + 1250 - 75 = \dots$

6. $2374 + 174 - 235 = \dots$

7. $3351 - 1000 + 257 = \dots$

8. $2675 - 1250 + 287 = \dots$

9. $832 + 863 - 576 = \dots$

10. $825 - 496 + 326 = \dots$

Kesimpulan : Menentukan hasil operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan

dilakukan dengan cara

.....

.....

Tugas Rumah

1. $480 - 130 + 63 = \dots$

2. $380 + 135 - 45 = \dots$

3. $450 + 125 - 30 = \dots$

4. $830 - 36 + 80 = \dots$

5. $930 - 42 + 90 = \dots$

Lampiran C₂

LEMBAR KERJA SISWA – 2

(LKS – 2)


Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian Bilangan


Tujuan Pembelajaran : Peserta didik dapat menentukan hasil operasi perkalian dan pembagian bilangan

Langkah yang harus dilakukan untuk menentukan hasil operasi perkalian dan pembagian adalah :

“ Pada operasi perkalian dan pembagian yang dikerjakan terlebih dahulu adalah operasi yang disebelah kiri karena perkalian dan pembagian setingkat”.

Contoh Soal

1. $30 \times 2 : 3 = \dots$

 $60 : 3 = 20$

2. $80 : 10 \times 6 = \dots$

 $8 \times 6 = 48$

Kegiatan

Tugas Kelompok

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar !

1. $45 : 5 \times 6 = \dots$

a. 32

c. 54

b. 64

d. 68

2. $60 : 4 \times 8 = \dots$

a. 145

c. 140

b. 130

d. 120

3. $54 : 9 \times 12 = \dots$

a. 63

c. 80

b. 72

d. 42

4. $9 \times 4 : 6 = \dots$

a. 9

c. 6

b. 8

d. 16

5. $8 \times 6 : 3 = \dots$

a. 24

c. 16

b. 18

d. 7

B. Jodohkanlah soal disamping kiri dengan jawaban disamping kanan dengan benar !

1. $8 \times 9 : 3 = \dots$

a. 64

2. $12 : 6 \times 15 = \dots$

b. 600

3. $125 : 5 \times 24 = \dots$

c. 30

4. $24 \times 4 : 6 = \dots$

d. 32

5. $8 \times 12 : 4 = \dots$

e. 24

f. 16

C. Kerjakanlah soal-soal berikut dengan benar !

1. $150 : 6 \times 8 = \dots$

2. $8 \times 15 : 4 = \dots$

3. $18 : 3 \times 12 = \dots$

4. $54 : 9 \times 25 = \dots$

5. $9 \times 32 : 8 = \dots$

Kesimpulan : Menentukan hasil operasi perkalian dan pembagian bilangan dengan cara

.....

.....

.....

Lampiran C₃

LEMBAR KERJA SISWA – 3

(LKS – 3)

Operasi Hitung Bilangan Dalam Bentuk Soal Cerita

Tujuan Pembelajaran : Peserta didik dapat menentukan hasil operasi hitung bilangan dalam bentuk soal cerita

Langkah dalam pengerjaan soal cerita ini adalah peserta didik harus membaca dan memahami soal dengan baik, dibaca berulang-ulang kemudian tentukan apa yang diketahui, ditanya, dan jawab/ penyelesaian.

Contoh Soal

1. Ana memiliki 4 kotak mainan yang berisi masing-masing 32 mainan. Mainan itu diberikan kepada temannya 100 mainan. Berapa sisa mainan Ana sekarang ?

Dik : 4 kotak mainan Ana masing-masing berisi 32 mainan. Diberikan kepada temannya 100 mainan

Dit : Berapa sisi mainan Ana ?

Jwb : $4 \times 32 - 100 =$

$$\begin{array}{c} \curvearrowright \\ 128 - 100 = 28 \end{array}$$

Jadi sisa mainan Ana adalah 28 buah.

Kegiatan :

Kerjakanlah soal berikut dengan benar !

1. Adik memiliki 60 kelereng. Diberikan kepada temannya sebanyak 30, kemudian ayah memberi adik 20 kelereng lagi. Berapa banyak kelereng adik sekarang ?]

Dik :

Dit : ?

Jwb :
.....

Jadi :

2. Sebuah bus mengangkut penumpang sebanyak 35 orang. Di sebuah terminal penumpang bertambah 27 orang di terminal berikutnya turun 41 orang. Berapa orang penumpang yang masih ada di dalam bus ?

3. Ada 6 keranjang apel, tiap keranjang berisi 800 apel. Apel tersebut sudah terjual 3250 apel, Berapa sisa apel tersebut ?

Dik :

Dit : ?

Jwb :
.....

Jadi :

4. Wati mempunyai 4 kg jeruk. Setiap kg berisi 8 buah jeruk. Diberikan kepada adiknya 6 buah. Berapa buah lagi jeruk wati yang tersisa ?

Dik :

Dit : ?

Jwb :
.....

Jadi :

5. Pak Ari menanam buah cokelat selama 3 hari . Pada hari pertama didapat 4065 cokelat, hari kedua mendapat 7625 cokelat. Pada hari ketiga terjual 10225 cokelat dan didapat pula hasil panen sebanyak 255 cokelat. Berapa sisa cokelat pak Ari ?

Dik :

Dit : ?

Jwb :

.....

Jadi :

Kesimpulan : Menentukan hasil operasi hitung bilangan dalam bentuk soal cerita dapat dilakukan dengan cara menentukan :

1.

2.

3.

Lampiran C₅

LEMBAR KERJA SISWA – 5

(LKS – 5)

Operasi Hitung Perkalian dan Penjumlahan Bilangan


Tujuan Pembelajaran : Peserta didik menentukan hasil operasi perkalian dan penjumlahan bilangan

Langkah yang harus dilakukan untuk menentukan hasil operasi perkalian dan penjumlahan bilangan adalah


“ Pada operasi perkalian dan penjumlahan, kerjakan operasi perkalian terlebih dahulu, karena perkalian lebih tinggi tingkatannya dari pada penjumlahan”.

Contoh Soal

1. $2 \times 8 + 6 = \dots$


$$16 + 6 = 22$$

2. $50 + 3 \times 12 = \dots$


$$50 + 36 = 86$$

Kegiatan :

Tugas Kelompok

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar !

1. $8 \times 9 + 12 = \dots$

a. 27

c. 74

b. 60

d. 84

2. $9 \times 7 + 156 = \dots$

a. 96

c. 213

b. 214

d. 211

3. $86 + 9 \times 6 = \dots$

c. 120

c. 150

d. 140

d. 130

4. $92 + 5 \times 6 = \dots$

a. 118

c. 132

b. 122

d. 112

5. $6 \times 8 + 24 = \dots$

a. 72

c. 89

b. 36

d. 82

B. Kerjakanlah soal-soal berikut dengan benar !

1. $16 \times 10 + 50 = \dots$

2. $24 \times 5 + 150 = \dots$

3. $125 + 50 \times 4 = \dots$

4. $250 + 25 \times 10 = \dots$

5. $50 \times 5 + 20 = \dots$

Kesimpulan : Menentukan hasil operasi perkalian dan penjumlahan dilakukan dengan

cara mengerjakan

.....

.....

Tugas Rumah

1. $24 \times 30 + 136 = \dots$

2. $25 \times 18 + 125 = \dots$

3. $280 + 26 \times 13 = \dots$

4. $903 + 25 \times 18 = \dots$

5. $36 \times 13 + 130 = \dots$

Lampiran C₆

LEMBAR KERJA SISWA – 6

(LKS – 6)


Operasi Perkalian dan Pengurangan Bilangan


Tujuan Pembelajaran : Peserta didik dapat menentukan hasil perkalian dan pengurangan bilangan

Langkah yang harus dilakukan untuk menentukan hasil operasi perkalian dan pengurangan adalah :

“ Pada operasi perkalian dan pangurangan, kerjakan operasi perkalian terlebih dahulu, karena perkalian lebih tinggi tingkatannya dari pada pengurangan”

Contoh Soal :

1. $60 \times 2 - 100 =$

 $120 - 100 = 20$

2. $500 - 25 \times 10 =$

 $500 - 250 = 250$

Tugas Kelompok

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar !

1. $24 \times 3 - 25 = \dots$

a. 37

c. 46

b. 47

d. 54

2. $18 \times 6 - 35 = \dots$

a. 63

c. 73

b. 85

d. 64

3. $500 - 13 \times 8 = \dots$

a. 286

c. 396

b. 376

d. 680

4. $360 - 15 \times 5 = \dots$

a. 275

c. 235

b. 295

d. 285

5. $125 \times 8 - 500 = \dots$

a. 600

c. 400

b. 500

d. 300

c.

B. Kerjakanlah soal-soal berikut dengan benar !

1. $18 \times 16 - 250 = \dots$

2. $19 \times 7 - 26 = \dots$

3. $925 - 12 \times 13 = \dots$

4. $836 - 24 \times 6 = \dots$

5. $60 \times 12 - 126 = \dots$

Kesimpulan : Menentukan hasil operasi perkalian dan pengurangan dilakukan dengan cara mengerjakan terlebih dahulu.....

.....

Tugas Rumah

1. $986 - 25 \times 10 = \dots$

2. $836 - 38 \times 12 = \dots$

3. $683 \times 2 - 1250 = \dots$

4. $96 \times 36 - 875 = \dots$

5. $1250 - 28 \times 38 = \dots$

Lampiran C₇

LEMBAR KERJA SISWA – 7

(LKS – 7)

Operasi Hitung Campuran

Tujuan Pembelajaran : Peserta didik dapat mengerjakan operasi hitung campuran

Contoh Soal

1. $3600 : 60 \times 15 + 2750 - 150 =$



$$60 \times 15 + 2750 - 150 =$$



$$900 + 2750 - 150 =$$



$$3650 - 150 = 3500$$

2. $1250 - 715 + 270 : 30 \times 6 =$



$$1250 - 715 + 9 \times 6 =$$



$$1250 - 715 + 54 =$$



$$535 + 54 = 589$$

Tugas Kelompok

A. Jodohkanlah pernyataan disamping kiri dengan jawaban disamping kanan yang paling benar!

1. $4800 : 6 + 18 \times 23 - 15 = \dots$

a. 19038

2. $4896 + 6400 : 8 - 135 = \dots$

b. 1361

3. $960 \times 5 + 120 - 125 = \dots$

c. 5561

4. $89860 - 120 : 4 + 380 = \dots$

d. 1636

5. $839 \times 12 + 9100 - 130 = \dots$

e. 4795

f. 90210

B. Kerjakanlah soal-soal berikut dengan benar !

1. $8360 + 3168 : 8 - 469 = \dots$

2. $1200 : 20 + 21 \times 45 = \dots$

3. $4800 - 300 : 6 + 53 = \dots$

4. $7550 : 25 - 30 + 52 = \dots$

5. $361 + 72 : 9 - 19 \times 12 = \dots$

Kesimpulan : Menentukan hasil operasi hitung campuran dilakukan dengan cara mengerjakan terlebih dahulu perkalian dan pembagian.....

.....

.....

.....

Soal ulangan harian I

1. Tentukan oprasi hitung brikut !
 - a. $3846 + 896 - 274 = \dots\dots\dots$
 - b. $8000 - 675 + 968 = \dots\dots\dots$
2. Tentukanlah hasil operasi hitung berikut !
 - a. $320 : 4 \times 689 = \dots\dots\dots$
 - b. $680 \times 9 : 6 = \dots\dots\dots$
3. Selesaikanlah soal cerita berikut !
 - a. Pak Marwan mempunyai 2500 ayam. Pada suatu hari pak Marwan menambah kmbali ayam nya dengan membeli 8 keranjang yang berisi masing-masing 150 ayam. Keesokan harinya ada yang membeli sebanyak 1875 ayam. Berapa banyak ayam pak Marwan sekarang ?
 - b. Ada 6 keranjang berisi apel, tiap keranjang berisi 800 apel-apel tersebut sudah terjual 3250. Berapa sisa apel ?

Lampiran D₂

Soal ulangan harian II

1. Kerjakanlah soal-soal berikut dengan benar !
 - a. $83 \times 24 + 284 = \dots$
 - b. $96 \times 8 + 329 = \dots$
2. Kerjakanlah soal-soal berikut dengan benar !
 - a. $360 \times 6 - 180 = \dots$
 - b. $8000 - 24 \times 21 = \dots$
3. Kerjakanlah soal-soal berikut dengan benar !
 - a. $5000 - 36 : 3 + 8 \times 9 = \dots$
 - b. $81 : 9 + 32 \times 8 - 12 = \dots$

Lampiran E₁

Alternative jawaban Ulangan harian I

1.

a. $3846 + 896 - 274 = \dots\dots\dots$



$$4742 - 274$$



$$4468$$

b. $8000 - 675 + 968 = \dots\dots\dots$



$$7325 + 968$$



$$8293$$

2.

a. $320 : 4 \times 689 = \dots\dots\dots$



$$80 \times 689$$



$$55120$$

b. $680 \times 9 : 6 = \dots\dots\dots$



$$6120 : 6$$



$$1020$$

3.

- a. Diketahui : Pak Marwan mempunyai 2500 ayam
Pak Marwan menambah 8 keranjang lagi
Masing-masing keranjang 150 ekor ayam
Ada yang membeli 1875 ayam

Ditanya : Berapa banyak ayam pak Marwan sekarang ?

Jawab : Banyak ayam pak Marwan adalah :

$$2500 + 8 \times 150 - 1875$$



$$2500 + 1200 - 1875$$



$$3700 - 1875$$



$$1825$$

Jadi banyaknya ayam pak Marwan sekarang adalah 1825 ekor

b. Diketahui : 6 keranjang berisi 800 apel
Sudah terjual 3250

Ditanya : Berapa sisa apel ?

Jawab : Sisa apel adalah :

$$6 \times 800 - 3250$$



$$4800 - 3250$$



$$1550$$

Jadi sisa apel adalah 1550 buah

Alternatif jawaban ulangan harian II

1.

a. $83 \times 24 + 284 = \dots$



$$1992 + 284$$



$$2276$$

b. $96 \times 8 + 392 = \dots$



$$768 + 392$$



$$1160$$

2.

a. $360 \times 6 - 180 = \dots$



$$2160 - 180$$



$$1980$$

b. $8000 - 24 \times 21 = \dots$



$$8000 - 504$$



$$7496$$

3.

a. $5000 - 36 : 3 + 8 \times 9 = \dots$



$$5000 - 12 + 8 \times 9$$



$$5000 - 12 + 72$$



$$4988 + 72$$



$$5060$$

b. $81 : 9 + 32 \times 8 - 12 = \dots\dots\dots$



$$9 + 32 \times 8 - 12$$



$$9 + 256 - 12$$



$$265 - 12$$



$$253$$